Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada *Wonosobozone.com*

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Oleh
Dirga Yusa Pramudita
10321056

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2019

SKRIPSI

Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada *Wonosobozone.com*

Disusun oleh :

Dirga Yusa Pramudita

10321056

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 22 JAN 2019

Dosen Pembimbing Skripsi,

Puji Rianto, S.IP, M.A.

NIDN 0503057601

ii

SKRIPSI

Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada *Wonosobozone.com*

Disusun oleh :

Dirga Yusa Pramudita

10321056

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 22 JAN 2019

Dewan Penguji :

1. Penguji 1 : Puji Rianto, S.IP., M.A (.....)
   NIDN 0503057601

2. Penguji 2 : Narayana Mahendra Prastya S.Sos., M.A (.....)
   NIDN 0520058402

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom

NIDN 0529098201

iii

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Dirga Yusa Pramudita

Nomor Mahasiswa : 10321056

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Yang Menyatakan,



(Dirga Yusa Pramudita)

iv

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puja dan Puji syukur selalu kita panjatkan atas karunia dan pertolongan dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini dapat berjalan baik dan terselesaikan tanpa kendala yang berarti.

Selama pelaksanaan penelitian ini, banyak pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Imam Satoto dan Ibu Retno Widiarti yang selalu menjadi pengingat, serta memberikan do'a, perhatian dan kasih sayang yang begitu besar. Baik dari segi moral maupun materi.
2. Ibu Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UII.
3. Bapak Puji Riyanto, S.IP, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan kesabaranya membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf S.IP., M.Si dan Puji Hariyanti S.Sos., M.IKom selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Teman-teman seperjuangan yang penulis sayangi yang selalu membantu memberikan semangat dan menemani baik itu dikala senang dan susah.
6. Pihak Wonosobozone.com, Pak Alfan Muthobiq. S. I.kom, Mas Ilham Ardha Saputra S.I.kom , Pak Rochmad Tri Apriliyanto. S. I.kom, Mas Ahmad Ridho. S. I.kom dan Kontributor lainnya yang telah membantu sebagai objek penelitian dan membagikan banyak informasi serta ilmu kepada penulis.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penulisan Karya Ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan. Namun demikian penulis berharap bahwa laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun sehingga dapat menyempurnakan tulisan ini.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Penulis

Dirga Yusa Pramudita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PERSETUJUAN..... ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
HALAMAN PERNYATAAN..... iv
KATA PENGANTAR..... v
DAFTAR ISI..... viii
ABSTRAK..... xi
ABSTRACT..... x
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1. Latar Belakang..... 1
2. Rumusan Masalah..... 7
3. Tujuan Penelitian..... 7
4. Manfaat Penelitian..... 7
5. Tinjauan Pustaka..... 8
6. Kajian Teoritis dan Kerangka Pemikiran..... 9
7. Metodologi..... 28
8. Sistematika Penulisan..... 32

BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN..... 34
1. Sejarah Wonosobozone.com..... 34
2. Susunan Redaksi..... 36
3. Jumlah Pengakses.....37
4. Content Wonosobozone.com.....38

BAB III TEMUAN PENELITIAN..... 40
A. Fungsi Perencanaan..... 41
B. Fungsi Pengorganisasian..... 43
C. Fungsi Pengarahan..... 47
D. Fungsi Pengawasan..... 49
E. Fungsi Pengembangan..... 53

F. Fungsi Kompensasi..... 53
G. Fungsi Integrasi..... 55
H. Fungsi Pemeliharaan..... 55

BAB IVANALISIS DAN PEMBAHASAN..... 57
1.Manajemen Redaksi..... 59
2. Penggunaan Sosial Media..... 68
3. Media Sosial yang digunakan dalam Wonosobozone.....72

BAB V PENUTUP..... 77
A. Kesimpulan..... 77
B. Saran..... 79
DAFTAR PUSTAKA..... 81
LAMPIRAN..... 82

ABSTRAK

Dirga Yusa Pramudita. 10321056. Manajemen Media Online dan Penggunaan Sosial Media pada Wonosobozone.com. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia. 2019.

Penelitian ini tentang bagaimana Manajemen Media Redaksi Online situs berita Wonosobozone.com memberikan informasi agar dapat diterima kepada khalayak luas. Wonosobozone.com dalam hal ini memaparkan beberapa fungsi manajemen dalam proses pemberitaan, antara lain analisis fungsi manajemen keredaksian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengembangan, kompensasi, integrasi, dan pemeliharaan orang-orang (staff) *Wonosobozone.com*. Temuan penelitian dengan pengaplikasian dari beberapa fungsi manajemen terdapat kesinambungan antara fakta di lapangan dan fungsi manajemen yang dilaksanakan. Dalam perkembangannya, Wonosobozone.com telah menerapkan fungsi manajemen tersebut, meski ada beberapa hal yang belum teraplikasi secara maksimal.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metodologi kualitatif jenis deskriptif kualitatif dimana peneliti mencoba mengulas kegiatan manajemen redaksi media online yang telah dilakukan Wonosobozone.com dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan dan paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme, paradigma yang tepat dalam penelitian ini dimana peneliti mencoba melihat apa yang dilakukan pihak Wonosobozone.com melakukan proses Manajemen redaksi dengan berbagai bentuk fungsinya, bagaimana Struktur organisasi mereka melaksanakan dan memelihara serta mengelolah dunia sosial mereka.

Kata kunci: *Manajemen Media Online, Manajemen Redaksi, Fungsi Manajemen Redaksi*

ABSTRACT

Dirga Yusa Pramudita. 10321056. Online Media Management and Use of Social Media on Wonosobozone.com. Bachelor Thesis. Communication Studies Program. Faculty of Psychology and Socio-Culture. Islamic University of Indonesia. 2019.

This research is about how the Wonosobozone.com News Editor Online Media Management website provides information that is acceptable to a wide audience. In this case, Wonosobozone.com presents several management functions in the reporting process, including analysis of the editorial management functions, namely planning, organizing, directing, supervising, developing, compensating, integrating, and maintaining Wonosobozone.com staff . The research findings with the application of several management functions have continuity between facts in the field and management functions implemented. In its development, Wonosobozone.com has implemented the management function, although there are a number of things that have not been fully implemented.

In this study the researcher used a qualitative descriptive qualitative methodology in which researchers tried to review the editorial management activities of online media that Wonosobozone.com had done using predetermined data collection methods and the paradigm used was the constructivism paradigm, the right paradigm in this study where researchers tried Seeing what Wonosobozone.com does is carrying out editorial management processes with various forms of functions, how their organizational structures carry out and maintain and manage their social world.

Keywords: *Online Media Management, Editorial Management, Editorial Management Functions*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media saat ini menjadi bagian penting dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi dan proses interaksi antar masyarakat. Dimulai dari munculnya media cetak, media penyiaran siar hingga media elektronik, yang dimana ketiganya merupakan tahap-tahap dari perkembangan media komunikasi massa. Namun, seiring dengan perkembangan jaman, saat ini yang tengah populer di kalangan masyarakat dalam mencari informasi adalah dengan melalui internet. Internet dalam proses komunikasi tergolong sebagai *new media* yang berbeda karakteristiknya dengan media yang lain. Kehadiran internet menjadi sesuatu yang tidak mungkin dapat dihindari oleh masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan akan informasi dan hiburan dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi pun ikut mempengaruhi aktivitas di media-media lama yang kemudian beralih ke media baru dengan seiring berjalannya waktu. Hal ini pula yang ikut mampu mengubah pola interaksi, aktivitas, dan alur kerja dalam media saat ini. Seiring berjalannya waktu tidak dapat dipungkiri bahwa terobosan teknologi telah memfasilitasi kehidupan sehari-hari. Berbagai hal yang dulu dikerjakan dengan sulit dan memakan banyak waktu, sekarang mampu dikerjakan dengan lebih mudah dan lebih cepat agar efisien. Oleh karena itu media massa juga ikut andil bagian dalam penyebaran informasi kepada masyarakat sekarang ini.

Media online merupakan salah satu media yang sekarang menjadi sebuah alat dan sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Kehadiran media online mempermudah khalayak untuk mendapatkan informasi, bahkan informasi yang berada sangat jauh untuk dijangkau. Kecepatan dan kemudahan media online dalam mengakses informasi menjadi salah satu kelebihan sebuah media yang sangat dibutuhkan khalayak sekarang ini. Awal mula kehadiran internet membuat banyak orang yang meragukan kelebihan internet mampu menyingkirkan media massa sebelumnya. Mulai dari media cetak, apalagi pada media penyiaran seperti

radio dan televisi karena internet yang dirasa tidak mudah dan terbilang mahal dalam mengaksesnya. Namun pada kenyataannya, pemikiran bahwa internet tidak efisien hanya bertahan beberapa tahun saja setelah diperkenalkan kepada masyarakat. Media internet dinilai tidak efisien karena dalam pengoperasiannya memerlukan sarana komputer.

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju, para pengguna media online sekarang ini dimudahkan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dengan mengakses komputer atau smartphone yang terkoneksi dengan internet mereka sudah bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya internet pula mereka para pengakses mempunyai hak penuh atas informasi berita yang mereka butuhkan setiap hari. Mereka senantiasa bebas dalam mencari informasi dan hiburan tanpa perlu meminta ijin terlebih dalulu, bahkan tidak perlu datang jauh-jauh ke suatu tempat untuk mendapatkan informasi berita yang mereka butuhkan saat itu.

Segmen informasi dalam internet dibagi dalam beberapa jenis, bisa dilihat pada keberadaan media online saat ini yaitu salah satu media massa yang berkembang pesat. Menurut (Kurniawan Junaedhie, 2011 : 21) disebutkan bahwa aplikasi-aplikasi media massa online meliputi surat kabar online, majalah online, radio digital / radio streaming, televisi digital / TV kabel. Media Online ini pun sama seperti pada media massa tradisional / media lama yang kita biasa gunakan sehari-hari meliputi surat kabar / koran, majalah, radio dan televisi. Media online berbasis internet ini juga menjalankan fungsi sosialnya bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi seperti halnya referensi bacaan baru dan hiburan saat ini. Melalui media online inilah, masyarakat di Indonesia tidak lagi ketinggalan memonitoring / memantau akan informasi, baik dalam maupun luar negeri dengan kapasitas yang tidak terbatas dan secara cepat.

Dijelaskan (Eko Indrajid, 2011: 104-105) bahwa pemberitaan jurnalisme media online memiliki beberapa formula yang berbeda dengan media konvensional sebelumnya.

Perbedaan-perbedaan tersebut, antara lain :

1. Informasi berita yang cepat dipublikasikan karena koneksi internet mampu menggabungkan jarak antara peristiwa yang terjadi dan berita. Saat peristiwa yang terjadi sedang berlangsung, informasi beritanya bisa dipublikasikan langsung dan segera dapat di akses siapa saja.
2. Informasi berita dipublikasikan dari mana dan kapan pun, tanpa memperhitungkan letak halaman dan panjang durasi publikasi, karena tidak memiliki batasan dalam ruang dan waktu.
3. Informasi berita dapat diubah dalam bentuk singkat dan padat karena informasi terus berjalan dan bisa berubah sewaktu-waktu. Namun kelengkapan informasi berita tetap terjaga dalam inti pembahasan karena antara berita yang sebelumnya dengan berita yang baru dipublikasikan bisa dikaitkan menjadi satu *(linkage)*.
4. Untuk menjaga kepercayaan para pengakses informasi berita, mengoreksi dan mengupdate berita dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini untuk memaksimalkan kekuatan sifat interaktif dalam pmberitaan jurnalisme media online.

Ada beberapa pendekatan dalam memahami media online. Bahwa media online, diartikan sebagai sebuah identitas yang merupakan integrasi media massa konvensional saat ini yang terhubung dengan jaringan internet.

Terdapat ciri-ciri pada media online, menurut identifikasi yang dapat dilakukan antara lain :

1. Kecepatan dalam proses akses informasi.
2. Informasi yang disampaikan dapat lebih pribadi atau personal, dapat dikatakan bahwa mediua online bersifat interaktif.
3. Setiap pengakses diberikan peluang untuk mengambil berita atau informasi yang dibutuhkan dan relevan bagi dirinya.
4. Informasi berita yang pernah dimuat tetap tersimpan, dapat ditambah ataupun dikurangi, dan pengakses dapat dimudahkan dalam mencari berita yang dibutuhkan.

5. Tidak ada batasan waktu karena ketersediaan berita informasi selalu berlangsung terus menerus, tergantung kapan pengakses dalam menginginkan mencari informasi berita tersebut.

Seperti dijelaskan dalam (Sudirman Tebba, 2015 : 78) bahwa situs berita online mempunyai konten yang merupakan perpaduan layanan interaktif yang terkait informasi secara langsung atau personal, misalnya pencarian artikel, forum diskusi, dan sebagainya bahkan yang tidak berhubungan sama sekali misalnya berbagai games dan kuis.

Ciri-ciri yang dimiliki media online khususnya situs portal berita online, antara lain :

1. Kecepatan dalam mengakses informasi. Informasi berita yang terjadi saat itu dapat langsung diupload dalam situs web media online ini, tanpa harus menunggu waktu dan melalui beberapa proses seperti pada media cetak. Dan mampu mempercepat pengiriman informasi serta dapat dijangkau seluruh masyarakat yang terhubung dengan jaringan internet. Jadi, informasi yang tertuang berupa data dan fakta yang terjadi pada waktu bersamaan, bukan berupa cerita.
2. Adanya pembaruan dalam bentuk informasi berita. Informasi dapat disampaikan secara berkala tanpa kendala masalah distribusi. Penyajian informasi berita yang secara langsung inilah yang menyebabkan pengakses mempersingkat waktu karena penyediaan informasi berlangsung terus menerus, tergantung kapan pengakses mencari informasi berita yang sudah tersedia tersebut.
3. Perbedaan media online dengan media sebelumnya adalah fungsi interaktif. Bentuk komunikasi yang digunakan pada media konvensional bersifat searah. Sedangkan pada media online bersifat dua arah. Sebagai contoh bentuk interaktif dari media online seperti adanya *email* dan *chatroom*. Pegakses pun dapat menyampaikan saran atau pun keluhan kepada bagian redaksi dan seketika itu langsung mendapatkan balasan.

4. Pengakses media online diberikan kebebasan dalam menentukan informasi apa saja yang dibutuhkan. Media online memberikan peluang kepada setiap pengakses hanya mengambil informasi yang penting bagi dirinya, dan menghapus informasi yang tidak mereka butuhkan. Jadi pemilihan informasi di tangan pengakses media online tersebut.
5. Informasi berita yang pernah dimuat tetap tersimpan, dapat ditambah ataupun dikurangi, dan pengakses dapat dimudahkan dalam mencari berita yang dibutuhkan. Kapasitas informasi yang termuat bisa dikatakan tanpa batas karena didukung media penyimpanan data yang ada di server komputer dan sistem global.
6. Informasi berita dapat diubah dalam bentuk singkat dan padat karena informasi terus berjalan dan bisa berubah sewaktu-waktu. Namun kelengkapan informasi berita tetap terjaga dalam inti pembahasan karena antara berita yang sebelumnya dengan berita yang baru dipublikasikan bisa dikaitkan menjadi satu.

Manajemen media online adalah bagaimana pengelolaan media seperti definisi di atas dilakukan dan disampaikan dalam ranah internet. Mulai dari manajemen media yang berkonvergensi ataupun situs berita online. Manajemen media online dikatakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana pengelolaan media dan seluruh proses manajemennya dilakukan secara baik dan melalui proses seperti halnya media konvensional sebelumnya.

Jurnalisme media online sekarang ini menjadi sebuah pembahasan yang menarik serta bersangkutan dengan manajemen media online seperti penjelasan di atas. Khalayak pengakses media online hanya tinggal mencari informasi ataupun hiburan yang dibutuhkan melalui komputer maupun smartphone yang sudah dilengkapi dengan koneksi internet untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan. Aplikasi pada teknologi komunikasi terbukti mampu mempercepat jalur pengiriman informasi kepada para pengaksesnya. Di sisi lain, jurnalisme media online juga memungkinkan tim redaksi untuk terus mengupdate informasi yang

mereka sampaikan seiring dengan temuan-temuan informasi baru yang terjadi di lapangan saat itu juga.

Dalam jurnalisme media online terdapat beberapa karakteristik, antara lain:

1. Karakteristik utama dalam jurnalisme online adalah interaktivitas. Di dalam penggunaan media online seorang pengakses dapat langsung memberikan komentar kepada tim redaksi melalui email maupun kolom komentar yang disediakan. Hal ini tentunya sangat berbeda dengan media konvensional seperti media cetak karena pembaca diharuskan untuk mengirimkan surat terlebih dahulu kepada tim redaksi untuk memberikan saran maupun komentar.
2. Tidak adanya batasan waktu antara pengakses dengan tim redaksi di dalam sebuah media online. Hal ini dikarenakan teknologi internet memungkinkan adanya interaksi yang cepat antara pengakses dengan dengan tim redaksi. Interaksi tersebut berupa diberikannya sebuah link tautan agar memudahkan pengakses untuk mendapatkan informasi lain yang terkait dengan berita sebelumnya. Dalam pemberitaan media online, pengakses dapat mencari berita yang saling terhubung mengenai topik informasi yang di akses. Selain itu, adanya konten liputan berita berupa video mengenai topik itu dirasa lebih menarik minat para pengakses media online tersebut.

Pemberitaan menggunakan media internet memudahkan khalayak untuk mengakses informasi di manapun di berbagai tempat secara bersamaan. Seperti dalam pembahasan di atas, media *Wonosobozone.com* adalah salah satu portal berita yang menggunakan akses internet dan sosial media sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada khalayak luas. Dimana segala aktivitas pemberitaan yang dilakukan melalui sarana media internet baik menggunakan komputer maupun smartphone.

Wonosobozone.com juga telah mempunyai kriteria – kriteria media online seperti pada pembahasan di atas. Mulai dari Aktualisai, updating, personalisasi, interaktivitas, sampai dengan terhubungnya dengan sumber lain / hyperlink.

Setidaknya ada beberapa aktivitas pemberitaan yang dilakukan menggunakan media sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram,* dan melalui halaman Web nya yaitu *Wonosobozone.com.* Masyarakat bisa mengakses semua jenis media tersebut dan dapat pula memilih salah satu media saja untuk dapat mengakses aktivitas informasi pemberitaan di *Wonosobozone.com.*

Berangkat dari fenomena dan pembahasan sebelumnya, penelitian ini berupaya untuk melihat praktik bagaimana pengelolaan media seperti definisi di atas dilakukan dan disampaikan dalam ranah internet oleh *Wonosobozone.com* dan juga pola interaksi komunikasi yang terjadi antara *Wonosobozone.com* dengan pembacanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pengelolaan manajemen media online dan interaksi komunikasi dengan menggunakan sosial media di *Wonosobozone.com*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang mengacu dari rumusan masalah diatas adalah :

Mendeskripsikan praktik pengelolaan manajemen media online dan interaksi komunikasi dengan menggunakan sosial media di *Wonosobozone.com*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan :

1. Manfaat akademis :

a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu dan menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya di bidang

ilmu komunikasi baik di Universitas Islam Indonesia maupun di tempat lain.

b. Untuk menambah dan memberikan kontribusi penelitian media khususnya media online tentang manajemen media online dan ruang lingkup yang ada di dalam nya.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan masyarakat untuk mengakses informasi dan mampu memberikan referensi dalam menggunakan media baru.

b. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini akan dapat menambah wawasan dan juga memperkaya materi dan pengalaman penelitian.

E. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian mengkaji dari beberapa tulisan yang sudah ada. Penulis telah meninjau beberapa refensi skripsi dan artikel maupun bahan bacaan yang berguna sebagai bahan referensi. Adapun tinjauan pustaka tersebut antara lain :

1. Skripsi karya Ina Salmah Febriani dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmun Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "*Analisis Deskriptif Manajemen Media Online pada Republika Online*" tahun 2013. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bagaimana manajemen redaksi yang terdapat dalam republika online. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui fungsi dari manajemen redaksi di republika online. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana mendeskripsikan bagaimana penerapan fungsi manajemen media online pada republika online.
2. Skripsi dengan judul "*Study Korelasi Situs Portal Berita Online Detik.com dan Pemenuhan Kebutuhan Akan Informasi"* tahun 2013 oleh Hadlinsyah Pratama dari Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu

Sosial dan politik Universitas Sumatera Utara Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori uses and gratification, komunikasi massa, teknologi komunikasi, teknologi informasi dan pendidikan, internet dan teori kebutuhan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi, dimana bertujuan menetekukan ada tidaknya hubungan, seberapa besar hubungan, serta seberapa berarti tidaknya hubungan antara pengaruh situs portal berita online detik.com terhadap pemenuhan kebutuhan akan informasi mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik kepustakaan dan teknik lapangan. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan antara situs portal berita online dengan pemenuhan kebutuhan akan informasi mahasiswa.

3. Jurnal Komunikasi karya Aghnia R S Adzkia CNN Indonesia, Jakarta dengan judul "*Praktik Multimedia dalam Jurnalisme Online di Indonesia"* tahun 2015. Dalam jurnal tersebut penulis melakukan studi pustaka dan wawancara mendalam kepada wartawan-wartawan cnnindonesia.com, rappler.com dan tribunnews.com. Pembahasan jurnal tersebut berusaha mengkolaborasikan implementasi multi media dalam perkembangan jurnalisme online di Indonesia dan bagaimana dampaknya terhadap perubahan yang terjadi di ruang redaksi dan cara kerja wartawan di lapangan. Dari penelitian dalam durnal tersebut ditemukan fakta bahwa beberapa wartawan telah menerapkan prinsip multimedia dengan menghasilkan setidaknya dua jenis produk jurnalistik antara lain berupa teks dan video saat liputan.

F. Kajian Teoritis dan Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori media baru yang membahas mengenai perkembangan media konvensional. Media baru mampu melakukan sebuah interaksi dengan lebih cepat, lebih efisien dan lebih murah, untuk mendapatkan sebuah informasi terbaru yang ada**.**

Dalam teori media baru terdapat beberapa pandangan :

1. Interaksi Sosial, pandangan ini membedakan media massa menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka dengan khalayak pengakses.
2. Integrasi Sosial, pandangan ini merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya. Tetapi dalam bentuk ritual atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita kepercayaan dan rasa saling memiliki.

Paradigma Konstruktivis merupakan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini. Pada dasarnya paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai bentuk analisis sistematis terhadap kejadian di masyarakat melalui pengamatan langsung dan dilakukan secara rinci terhadap objek penelitian. Dengan demikian, realitas kejadian tersebut bisa ditanggapi, dimaknai dan dikonstruksi secara berbeda-beda oleh khalayak masyarakat.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini :

A. Manajemen Redaksi

1. Manajemen

Manajemen memiliki beberapa pengertian seperti proses, melaksanakan dan mengatur. (Totok Djuroto, 2004: 66) mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.

Dari definisi di atas manajemen merupakan sebuah proses untuk mengnafsirankan, mengkoordinasikan, baik dari sumber daya, sumber dana, dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai tujuan dan sasaran melalui tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan penilaian.

Menurut Mary Parker Follet yang dijelaskan dalam (Kurniawan Junaedhie, 2010 : 54) mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain dan dengan kata lain definisi manajemen adalah sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran atau hal yang ingin dicapai.

Pengertian manajemen secara operasional adalah sebagai proses mengkoordinasikan, mengintegrasikan, menyederhanakan, dan menyelaskan sumber daya manusia dan bentuk metode yang digunakan.

Dapat disimpulkan dari definisi di atas bahwa manajemen ialah proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya, dan dipimpin seorang manajer yang bertugas untuk mengarahkan para staffnya.

2. Redaksi

Redaksi merupakan bagian dalam sebuah organisasi perusahaan media massa yang berperan dan mempunyai tugas untuk merencanakan dan membuat sebuah informasi berita melalui berbagai pertimbangan yang sudah disepakati bersama. Seperti pada bentuk tulisan berupa informasi berita atau bukan, bahasa yang digunakan dan kebenaran tentang tulisan yang dibuat.

Maka disimpulkan bahwa redaksi adalah kelompok orang atau sebuah tim kerja dalam sebuah organisasi perusahaan media massa yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Mempunyai tugas untuk mempertimbangkan atau memilih informasi berita yang akan di muat ke publik maupun tidak, dengan melihat kebenaran tulisan maupun bahasa yang digunakan dalam berita yang akan disampaikan ke publik. Proses itulah yang dilakukan oleh bagian tim redaksi.

3. Manajemen Redaksi

Menurut Stefanus Akim dalam *(* http:// stefanusakim .multiply.com /journal /item /19 /manajemen-keredaksian diakses 5 september 2017) , manajemen redaksi adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi dan pemeliharaan orang-orang dengan tujuan membantu mencapai tujuan organisasi media, individual dan masyarakat.

Dalam sebuah media massa, terdapat bentuk pembagian manajemen pada setiap divisi atau bagian, hal ini bertujuan agar setiap bagian fokus dalam menjalankan tugas masing-masing. Pembagian manajemen dalam media massa tersebut antara lain bagian redaksional, produksi maupun bisnis.

Bagian redaksional adalah bagian dimana tim tersebut menangani pemberitaan dalam media. Bagian ini dipimpin oleh pemimpin redaksi yang mempunyai tugas terkait pencarian dan penyampaian informasi berita. Bagian redaksional melakukan rapat redaksi yang akan membahas berita mana yang akan dipublikasikan dan ditangguhkan.

Tugas dari manajemen redaksi ini adalah mendahulukan fungsi perencanaan. Setiap fungsi manajemen selalu didahulukan dengan sebuah perencanaan. Dengan bentuk perencanaan yang baik dan terarah, akan menghasilkan hasil yang baik pula nantinya.

Berikut ini akan digambarkan mengenai struktur pada bidang redaksi dalam sebuah media massa pada umumnya.

Struktur Sederhana Bidang Redaksi

Pimpinan Redaksi

↓

Wakil Pimpinan Redaksi

↓

Sekretaris Redakasi

↓

Redaktur

↓

Kontributor/Staff

Dari struktur di atas dijelaskan bahwa bidang redaksi media massa dikepalai oleh seorang kepala bagian redaksi dan wakil pemimpin redaksi. Selanjutnya ada yang membantu wapimred ada sekretaris redaksi. Di bawah sekretaris redaksi, ada redaktur serta beberapa staff reporter.

Dalam fungsi manajemen redaksi dalam sebuah media massa, tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

a. Fungsi Perencanaan

Menurut Totok djuroto, 2004 : 70 dijelaskan bahwa perencanaan merupakan segala kegiatan dalam media yang dimulai dari pembahasan ide atau gagasan awal sampai dengan pelaksanaan proses pencarian informasi berita.

Dalam perencanaan ini terjadi proses interaksi dan pencarian gagasan untuk mencapai tujuan. Baik buruknya proses produksi informasi berita sangat ditentukan oleh sebuah perencanaan yang dikonsep bersama dalam sebuah rapat yang berupa pembagian tugas pencarian berita hingga berita siap dipublikasikan dalam rapat redaksi.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan sebuah proses kegiatan merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, perencanaan meliputi semua kegiatan yang dimulai dari pembahasan ide awal sampai dengan pelaksanaan proses pencarian informasi berita. Langkah-langkah dalam proses perencanaan antara lain :

1. Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan pembagian tugas yang hendak dilaksanakan.
2. Menentukan wilayah objek informasi, yaitu menentukan di mana bagian tim redaksi media massa harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki sesuai dengan tugas yang diberikan.

3. Menentukan bentuk indikator efektivitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
4. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
5. Mempersiapkan langkah-langkah tindakan yang terdiri dari :
    a. Menentukan berbagai tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.
    b. Menentukan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
    c. Menentukan berbagai sumber maupun dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
    d. Pertanggung jawaban menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
    e. Menguji dan merevisi rencana sementara yang sudah dibuat.
6. Memberikan pengawasan untuk memastikan tujuan akan terpenuhi.
7. Menentukan bentuk komunikasi yang diperlukan dalam tim redaksi agar saling berkesinambungan untuk mencapai pemahaman serta komitmen dalam mencapai tujuan.
8. Persetujuan mengenai tujuan apa yang sudah disepakati bersama agar menjalankan secara maksimal upaya yang telah ditentukan, dengan melakukan pendekatan apa yang paling baik, dan siapa saja yang terlibat.

b. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan sebuah proses penyusunan bagian dalam media massa yang sesuai dengan tujuan, baik dari sumber daya yang dimiliki maupun lingkungan yang dilingkupi. Beberapa hal yang ada dalam proses penyusunan fungsi organisasi adalah pembagian kerja.

Pengelompokkan dari kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar seluruh kegiatan yang sejenis dapat saling berkesinambungan dan

dikerjakan bersama merupakan pengertian dari organisasi (totok Djuroto, 2004 : 72).

Dari definisi di atas, disimpulkan bahwa fungsi pengorganisasian merupakan sebuah proses kegiatan dalam penyusunan fungsi organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan dan sumber-sumber yang ada. Hasil dari fungsi pengorganisasian ialah struktur organisasi. Melalui struktur organisasi tersebut kemudian para tim redaksi bekerja sesuai posisi dan kemampuan yang sudah diberikan.

Pada umumnya, pembagian kerja dalam media massa antara lain adalah :

1. Divisi Berita meliputi bagian dalam redaksi yang bertanggung jawab terhadap produksi berita, meliputi isi atau konten berita. Bagian ini juga bertanggung jawab untuk merencanakan, menentukan, menjadwalkan dan membuat program konten informasi berita. Pada bagian berita ini dipimpin oleh seorang pemimpin redaksi.
2. Divisi Pemasaran bertanggung jawab pada bentuk kerja sama dengan beberapa pihak terkait dengan masalah seperti periklanan dan penjualan produk. Divisi pemasaran atau yang disebut divisi bisnis ini menangani kegiatan yang terkait dengan pemasaran serta mempromosikan program maupun segala kegiatan kepada beberapa pihak atau partner kerja.
3. Divisi Teknik mempunyai tugas bertanggung jawab penuh terhadap segala hal yang terkait dengan segala peralatan yang digunakan untuk proses kelancaran kerja seperti komputer dan kamera untuk menunjang kegiatan produksi beita agar informasi berita dapat diproduksi dan dipublikasikan.

c. Fungsi Pengarahan

Fungsi pengarahan merupakan fungsi yang dijalankan pada media massa berupa bentuk perintah atau motivasi dari seorang pemimpin

redaksi agar para stafnya bersedia melaksanakan tugas yang telah diberikan. Kemudian menciptakan suasana pekerjaan yang kondusif sehingga timbul saling pengertian, kepercayaan yang baik, menumbuhkan sikap disiplin kerja dan rasa saling memiliki.

Dari definisi tersebut, pengarahan adalah sebuah bentuk komunikasi persuasif untuk memotivasi bawahan agar bersedia bekerja semaksimal mungkin agar menghasilkan bentuk kerja yang baik dari para karyawan.

Fungsi pengarahan sangat penting dalam sebuah organisasi media massa untuk menciptakan hubungan yang baik antara seorang pemimpin dengan bawahannya untuk melaksanakan tugas yang sejalan dengan visi dan misi media massa itu sendiri.

d. Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan dalam media massa meliputi bentuk kontrol dalam persiapan hingga selesai dalam melaksankan tanggung jawab hasil kerja. Baik dalam produksi berita, pelaksanaan tugas, menyeleksi informasi berita, mengawasi penjualan dan iklan yang diberikan agar tercapai tujuan serta menciptakan produktivitas dan sikap yang positif pada setiap bagian perusahaan.

Dijelaskan oleh Robert J. Mockler dalam (Rosady Ruslan, 2005: 68) memberikan definisi yang hampir sama seputar pengawasan dalam media.

Definisi pengawasan ialah suatu usaha untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan dilakukan untuk menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Dari definisi pengawasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pengawasan ialah fungsi yang dijalankan dan dilaksanakan pada setiap divisi di sebuah media massa untuk mengawasi produktivitas setiap kegiatan yang diberikan dan dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan sikap tanggung jawab dengan tugas yang sudah diberikan.

e. Fungsi Pengembangan

Fungsi pengembangan sendiri dapat diartikan kegiatan yang terus menerus dilakukan perusahaan media untuk mengembangkan dua elemen besar media massa, yaitu: *content* (isi berita) dan staf redaksi yang ada didalamnya (totok Djuroto,2004 : 76).

Kemudian dapat disimpulkan bahwa fungsi pengembangan ialah fungsi yang idealnya harus dijalankan oleh organisasi media massa untuk bagaimana media itu dapat berkembang baik kedepannya. Baik dalam divisi staf redaksi media massa tersebut maupun berita yang disajikan kepada masyarakat. Setelah berkembang dengan baik, perlu kiranya dipikirkan kembali bagaimana perusahaan media itu dapat bersaing secara sehat dengan perusahaan media lainnya.

f. Fungsi Kompensasi

Kompensasi sendiri yang berarti bahwa seluruh imbalan yang diterima staf redaksi media massa atas hasil kerja yang dilakukan pada media massa tersebut. Dalam memberikan kompensasi kepada para staf media massa, terlebih dahulu melakukan penghitungan kinerja dengan membuat sistem penilaian. Sistem tersebut umumnya berisi kriteria penilaian setiap staf yang berbeda – beda menurut tugas dan divisi mereka masing-masing.

Penjabaran dari Totok Djuroto, 2004 : 80, bahwa kompensasi yang baik akan memberi beberapa dampak positif pada sebuah perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan mendapatkan staf berkualitas baik.
2. Sebagai bentuk motivasi untuk bekerja lebih giat dan teliti dalam setiap pekerjaan yang diberikan.

3. Perusahaan mendapatkan seleksi pelamar kerja berkualitas dari lowongan kerja yang ada.
4. Mudah dalam pelaksanaan administrasi maupun dalam berbagai aspek hukumnya.
5. Perusahaan memiliki keunggulan lebih dari kompetitor atau perusahaan yang lain.

Menurut Budiman Rianto dalam (Kurniawan Junaedhie 2011 : 65), jenis kompensasi yang diberikan pada karyawan terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Imbalan ektrinsik ialah imbalan yang diberikan kepada seorang karyawan yang berbentuk materi (uang) dari perusahaan, seperti gaji, upah, honor, bonus, komisi dan lainnya.
b. Imbalan intrinsik. Imbalan intrinsik ialah imbalan yang bentuknya sebagai benefit atau tunjangan pelengkap. Imbalan intrinsic dari perusahaan contohnya seperti uang cuti, uang makan, uang transportasi, asuransi, jaminan sosial tenaga kerja, uang pensiun, beasiswa melanjutkan kuliah dan lain sebagainya.

Dari definisi di atas memberikan gambaran bahwa fungsi kompensasi ialah fungsi yang dijalankan oleh perusahaan untuk dapat memberikan kompensasi, baik berupa materi maupun nonmateri kepada para karyawannya sesuai dengan apa yang telah dilakukan menurut divisinya masing-masing untuk media massa tersebut.

Biasanya, sebuah perusahaan memiliki indikator penilaian yang diharapkan memacu kinerja karyawan agar lebih baik. Hal ini penting karena jika tidak ada sebuah indikator di perusahaan tersebut, khawatir para karyawan akan melaksanakan tugas mereka dengan tidak maksimal. Sebagai contohnya dalam hal ini, masalah profesionalitas seorang karyawan memang tidak dapat dibohongi dan bisa dibedakan.

g. Fungsi Integrasi

Integrasi sendiri memiliki pengertian, yaitu pengendalian terhadap kejadian dalam suatu sistem tertentu dan membuat suatu keseluruhan dalam menyatukan unsur-unsur tertentu.

Fungsi integrasi pada media massa dalam lingkup yang kecil ditujukan kepada hubungan antara satu karyawan dengan karyawan yang lain. Sedangkan pengertian untuk lingkup yang lebih besar ialah hubungan antara pimpinan redaksi dengan bawahannya maupun antara pimpinan media satu dengan pimpinan media lain untuk dapat berintegrasi, menjalin kerjasama dengan baik agar bersaing secara sehat dan saling menguntungkan.

h. Fungsi Pemeliharaan

Fungsi pemeliharaan adalah bentuk pemeliharaan karyawan oleh perusahaan media massa. Seperti menentukan persyaratan karyawan yang akan dipekerjakan dalam media massa tersebut maupun menentukan deskripsi pekerjaan dan persyaratan teknis suatu pekerjaan.

Dalam kinerja pada media massa, baik pada bagian redaksi maupun semua bagian dalam perusahaan dipimpin oleh seorang pimpinan. Jadi, dapat disimpulkan dari bahasan di atas bahwa fungsi pemeliharaan adalah fungsi yang dijalankan oleh seorang pemimpin media massa agar para karyawan dapat bekerja dengan maksimal, dengan pembagian tugas yang adil sesuai pekerjaannya.

4. Media Online

(John, Shadily,Hasan M. Echols 2006: 178) memberikan definisi mengenai media online. On diartikan sedang berlangsung, dan line berarti garis, barisan, jarak dan tema. Singkatnya, online berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung dan dilakukan melalui sarana internet.

Menurut penjelasan dalam buku (Sudirman Tebba, 2005 : 83) kurang lebih 138 juta orang di Amerika melakukan seluruh kegiatan dan

pekerjaan mereka melalui sarana internet. Hanya sekitar 9% orang yang belum memanfaatkan teknologi internet. Saat ini, diperkirakan semua pengguna internet lebih dari tiga jam dalam perharinya untuk membantu pekerjaan mereka.

a. Definisi Internet

Dari Wikipedia dijelaskan bahwa Internet berasal dari dua kata, *Interconnected (*terhubung) dan *Network (*jaringan). Internet adalah jaringan sistem komunikasi data yang melibatkan atau menggabungkan satu atau lebih sistem komputer dan dihubungkan dengan jalur transmisi alat komunikasi.

Internet juga merupakan jaringan komputer yang menghubungkan beberapa sumberdaya, berupa pendidikan, bisnis yang diakses dengan menggunakan *Internet Protocol*.

b. Sejarah dan Perkembangan Internet

Menurut (Wikipedia, di akse 23 September 2017) menyebutkan bahwa Internet adalah jaringan komputer untuk sistem pertahanan yang dikembangkan oleh Departemen Pertahanan AS pada tahun 1969.

Proyek jaringan ini dahulunya diberi nama *Defence Advanced Research Project Agency*. Kemudian jaringan komputer yang pertama yang dibuat tersebut diberi nama ARPAnet. Pada tahun 1981, jumlah situs yang tergabung dalam ARPAnet berkembang menjadi sekitar 200 situs. ARPAnet berkembang sangat cepatnya dan tidak hanya melibatkan jaringan di universitas saja, tetapi melibatkan organisasi-organisasi lain di dunia.

Pada tahun 1983, karena sistem ini telah menghubungkan dan dikoneksi banyak jaringan-jaringan di seluruh dunia maka saat itu mulai dikenal dengan *interconnected network* atau internet. Kemudian tercipta *World Wide Web* (WWW) yang mempunyai arti sebuah jaringan global

situs internet multimedia untuk informasi, hiburan, pendidikan dan bisnis. WWW merupakan *system hypertext* yang semuanya terangkai menjadi jaringan, yang memungkinkan dokumen dibaca banyak orang melalui internet.

Sekitar awal tahun 90-an WWW mulai populer digunakan masyarakat dengan memakai berbagai web browser global seperti, *Internet Explorer, Opera, Mozilla Firefox* dan lain sebagainya yang berkembang sampai sekarang ini.

5. Manajemen Redaksi Media Online

Dari berbagai uraian di atas, kemudian dapat disimpulkan bahwa manajemen redaksi media massa pada umumnya sama. Hanya saja dalam media online yang mengutamakan kecepatan dan kemudahan dalam mengakses.

Manajemen redaksi media online sendiri dapat didefinisikan sebagai proses interaksi antar karyawan yang merupakan satu kesatuan secara efektif dalam sebuah perusahaan media massa khususnya media online dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengembangan, kompensasi, integrasi, dan pemeliharaan karyawan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai perusahaan menurut visi dan misinya.

Fungsi utama dari manajemen redaksi media online ialah agar bagaimana informasi berita yang disajikan dalam dunia maya itu dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Oleh sebab itu manajemen redaksi yang baik dan terarah sangatlah penting bagi perkembangan perusahaan media online.

Manajemen redaksi media online dilaksanakan untuk mengatur proses pembuatan berita hingga berita siap dipublikasikan. Hal ini menyangkut berita mana yang layak dimuat dan berita mana yang tidak layak untuk dimuat nantinya. Manajemen yang baik maka akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki oleh perusahaan.

Media online juga menjalin fungsi sosial yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Fungsi sosial media online yaitu menyampaikan informasi secara benar dan sesuai dengan fakta yang ada, berimbang dan tidak memihak satu dengan yang lain.

B. Media Sosial

1. Media Sosial

Pengertian media sosial menurut Chris Brogan dalam (Suyanto, 2013: 77), media sosial adalah sarana pada seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi masyarakat.

Interaksi dengan menggunakan media sosial digunakan untuk memudahkan khalayak dalam bertukar informasi, tetapi interaksi atau kolaborasi ini membutuhkan internet untuk kelancaran dalam penggunaan media sosial. Dalam perkembangannya internet selalu mengalami perkembangan, dan berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna media sosial pun selalu mengalami perubahan yang lebih memudahkan masyarakat dalam mengakses.

Media sosial dapat dikatakan mampu menghapus batasan-batasan masyarakat untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu. Dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jarak yang memisahkan mereka, dan tidak peduli waktu antara siang atau pun malam.

Sekarang ini media sosial dirasa memiliki dampak besar pada kelangsungan kehidupan masyarakat. Baik dari anak kecil sampai dewasa sudah bisa menggunakan berbagai media sosial. Media sosial dikatakan mampu menunjang kehidupan masyarakat saat ini akan kebutuhan informasi dikarenakan kemudahan dalam proses penggunaannya.

Media sosial memiliki banyak sekali manfaat yang dapat kita peroleh seperti dalam bisnis yaitu sebagai media pemasaran produk maupun iklan. Atau pun sekedar untuk memperluas pertemanan dan koneksi dalam pekerjaan. Dalam lingkungan kerja maupun sekolah internet dirasa mampu membantu dalam pengerjaan tugas.

Media sosial dalam dunia pendidikan secara fungsinya menjadi sangat penting untuk kelancaran informasi dalam belajar mengajar dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Saat ini, masyarakat sudah mampu menggunakan sosial media sebagai sarana pendidikan dan pentingnya kebutuhan sosial media untuk kehidupan sehari-hari.

Media sosial telah menjadi sebuah sarana umum yang dipergunakan dalam kehidupan individu sehari-hari dan era baru dalam proses belajar mengajar sekarang ini (Septiawan Santana, 2014: 96).

Seperti dalam kutipan di atas bahwa penyebaran informasi yang terjadi dalam masyarakat khususnya kalangan remaja terbilang sangat cepat akibat media sosial.

Diungkapkan oleh Grant and meadows dalam (Suyanto, 2013: 45) bahwa informasi yang terdapat dalam media sosial berkembang dan menyebar luas seperti virus dalam tubuh seseorang.

Apalagi pada usia remaja seperti di Indonesia memang sangat cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi terbaru yang ada saat ini. Dan sekarang dapat dilihat jika kita berada misalnya di tempat umum, kita dapat melihat para remaja yang sekarang mempunyai smartphone sebuah perangkat digital guna membantu aktivitas mereka dalam mengakses informasi.

Kontrol dalam penggunaan media sosial tentunya harus diperhatikan karena dalam kemudahan dalam penggunaannya tetapi media sosial ini dapat pula merugikan penggunanya.

Internet pada masa sekarang ini juga sudah memberikan pengenalan terhadap dunia maya. Dunia maya dapat diartikan sebagai

dunia bebas tanpa batasan yang berisi orang-orang dari lingkup dunia nyata. Setiap orang bisa dan mampu menjadi apapun dan siapapun di dunia maya. Seseorang bisa menjadi sangat berbeda kehidupannya antara di dunia nyata dengan dunia maya, hal ini terlihat terutama dalam penggunaan media sosial.

Dari penjelasan di atas, media sosial mempunyai beberapa karateristik sebagai berikut :

1. Pesan yang di sampaikan tidak hanya kepada satu orang saja namun bisa disampaikan kepada banyak orang.
2. Pesan yang di sampaikan bebas, tanpa melalui penyeleksian informasi terlebih dahulu.
3. Pesan yang di sampaikan lebih cepat diterima.
4. Penerima pesan yang menentukan waktu untuk berinteraksi dengan pengirim pesan.

2. Contoh Media Sosial

a. Facebook

Menurut (*Wikipedia,* diakses 21 oktober 2017) Facebook adalah sebuah media online jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004.

Hingga pada September 2012, Facebook telah memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan smartphone. Pengakses facebook harus mendaftar terlebih dahulu sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, barulah pengguna dapat membuat data profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan satu sama lain, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya.

Selain itu, pengguna facebook dapat bergabung dengan grup yang dibuat pengguna dengan ketertarikan yang sama,

diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti ‘‘rekan kerja" atau "teman dekat" agar bias saling berinteraksi.

Media sosial facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Keanggotaan situs web ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas ke perguruan lain seperti di Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford. Situs media sosial ini secara perlahan kemudian membuka diri kepada mahasiswa di universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah atas, dan akhirnya dapat diakses untuk setiap orang yang berusia minimal 13 tahun.

b. Twitter

Menurut (*Wikipedia*, diakses 21 oktober 2017) Media online jejaring sosial twitter adalah sebuah layanan jejaring sosial media yang dapat memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan.

Twitter sendiri didirikan pada bulan Maret 2006 oleh Jack Dorsey, dan situs jejaring sosialnya diluncurkan pada bulan Juli. Sejak diluncurkan, Twitter telah menjadi pilihan salah satu dari sepuluh situs yang paling sering dikunjungi di Internet.

Dalam mengakses Twitter, pengguna yang tak terdaftar hanya bisa membaca pesan, sedangkan pengguna yang sudah terdaftar bisa menulis pesan melalui antarmuka situs web dengan satu sama lain, melalui pesan singkat SMS, atau melalui berbagai aplikasi untuk smartphone.

Lonjakan dari penggunaan Twitter umumnya berlangsung saat terjadinya peristiwa-peristiwa yang populer. Sekitar awal

2013, pengguna Twitter mengirimkan lebih dari 340 juta pesan per harinya, dan Twitter menangani lebih dari 1,6 miliar permintaan pencarian per hari. Hal ini pula yang menyebabkan posisi Twitter naik ke peringkat kedua sebagai situs media jejaring sosial yang paling sering dikunjungi di dunia, dari yang sebelumnya menempati peringkat dua puluh dua.

Tingginya popularitas penggunaan twitter menyebabkan media sosial ini telah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dalam berbagai aspek, antara lain sebagai media pemasaran suatu produk, sarana pembelajaran, sarana protes atau ketidaksukaan, kampanye politik, dan sebagai media komunikasi darurat.

c. Instagram

Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Menurut (*Wikipedia,* diakses 21 oktober 2017) kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan".

Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya yang sekarang menjadi gambar utama media social ini. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya ditujukan untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat dan akurat.

Fungsi sebenarnya dari Instagram sendiri yaitu sebagai media untuk membuat foto dan mengirimkannya dalam waktu yang sangat cepat. Tujuan tersebut sangat dimungkinkan oleh teknologi internet yang menjadi basis untuk mengakses aktivitas dari media sosial ini.

d. Youtube

YouTube merupakan sebuah situs website video sharing (berbagi video) populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi bentuk klip video secara gratis dan mudah. Pada umumnya video-video yang ditampilkan di YouTube antara

lain klip musik (video klip), potongan film, TV streaming, serta konten video kreatif yang dibuat para penggunanya dan dengan sengaja diunggah ke YouTube untuk diakses orang lain.

Menurut (*Wikipedia*, diakses 21 oktober 2017) media sosial YouTube didirikan pada bulan Februari 2005. Media sosial ini memungkinkan miliaran penggunanya dapat menemukan, menonton dan berbagi konten video kreatif.

Media sosial YouTube menawarkan kemampuan mengakses penggunanya untuk menonton video dari berbagai macam sumber. Pada setiap video YouTube memiliki kode HTML yang bisa disisipkan di situs media sosial manapun di Internet.

Karena itu, fungsi ini sering dipakai untuk memasang konten video YouTube di halaman media sosial lain dan blog dengan harapan dapat diakses pengguna lain. Media sosial ini sekarang menjadi populer karena dengan banyaknya pengakses yang menonton konten video mereka dengan jumlah penonton yang banyak maka dapat pula menghasilkan uang dengan *google adsense*.

C. Multi Platform Media

Era modern seperti sekarang ini, dimana perkembangan teknologi dunia semakin maju pesat menjadi teknologi modern, menjadikan dunia bisnis dibidang informasi menjadi salah satu keuntungan yang menjanjikan.

Dimana sekarang ini perkembangan teknologi sangat mempengaruhi masyarakat. Awal lahirnya perusahaan-perusahaan media massa, yaitu terlihat dari munculnya teknologi mesin cetak yang masih menggunakan mesin manual.

Sebelum internet hadir sebagai teknologi modern dan dapat diakses dengan mudah dan cepat, sumber pencarian data mungkin hanya buku dan media konvensional lainnya seperti Koran, majalah, dan lain-lain. Tetapi

setelah adanya akses internet, masyarakat di seluruh dunia dimudahkan dalam mencari berita informasi melalui sarana internet yaitu dengan cara *browsing*.

Namun, setelah internet masuk sebagai sarana media baru, kebiasanya *browsing* ini menjadi populer di kalangan masyarakat yang membutuhkan informasi. Hal ini karena mempermudahkan masyarakat untuk mencari tahu informasi dari berbagai hal.

Sekarang ini alat komunikasi semakin mudah, canggih dan praktis. Seperti halnya smartphone yang dapat langsung dihubungkan dengan internet yang lebih memudahkan semua urusan yang berhubungan dengan kemudahan masyarakat untuk mencari informasi.

Munculnya internet saat ini membawa perubahan besar bagi dunia komunikasi dan mampu membawa teknologi terus maju kedepan. Seperti yang diketahui oleh masyarakat luas, internet merupakan master dari segala bentuk teknologi. Adanya internet menjadikan teknologi terus berinofasi untuk menjadi lebih bagus lagi kedepannya.

Beberapa tahun tekhir ini penggunaan multiplatform kian marak digunakan oleh banyak pihak terutama dari pihak perusahaan media berlomba-lomba untuk membuat konten semenarik mungkn agar dapat diminati oleh masyarakat di era digital seperti sekarang ini, konten manajemen system merupakan alat yang digunakan untuk mengelola konten sehingga terlihat lebih baik dan menarik hal inilah yang menjadi daya tarik pada konten tersebut. Multiplatform juga harus dibarengi dengan content yang menarik agar dinikmati oleh masyarakat, dan juga dapat menjadi media yang lebih unggul diantara media yang lainnya

G. Metodologi

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan model deskriptif. Pengertian dari penelitian kualitatif adalah suatu strategi yang dipilih oleh penulis untuk mengamati suatu

fenomena, mengumpulkan informasi dan menyajikan hasil penelitian pada penelitian ini.

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif ini perlu menekankan pada pentingnya kedekatan peneliti dengan orang-orang yang berada pada lokasi penelitian. Oleh karena itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran dan membenarkannya, namun di dalam melihat kebenaran tersebut tidak selalu dapat dan cukup dengan melihat sesuatu yang nyata.

Metode analisis data deskriptif dalam penelitian ini, artinya hanya memaparkan peristiwa atau situasi yang terjadi pada objek penelitian, tanpa mencari atau menjelaskan hubungan, tanpa menguji hipotesis atau membuat deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor berita redaksi *Wonosobozone.com* yang terletak di Jalan Banyumas, Singkir, Jaraksari, Wonosobo (belakang SPBU Sapen Wonosobo).

3. Narasumber Penelitian

Narasumber pada penelitian ini adalah Pemimpin Redaksional, Redaktur, dan Kontributor dalam pemberitaan dan keterlibatannya dalam *Wonosobozone.com*

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Penelitian Data

Teknik pengumpulan data ini tentunya harus disesuaikan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan agar mempermudah dalam pengumpulan data yang akhirnya akan mendapatkan data yang valid dan sesuai. Di dalam pengumpulan data terdapat dua jenis data yang dapat digunakan yakni data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh penelitian secara langsung (dari tangan pertama). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada.

Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak Pemimpin Redaksional dan umum *Wonosobozone.com.* Sedangkan data sekunder bisa berupa artikel, dokumentasi, penelaahan dan bahan-bahan lain yang menyangkut dan mengacu pada masalah yang diteliti. Data sekunder biasanya di dapat pada staf internal, pemerhati media, buku-buku serta referensi yang terkait.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai cirri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya. Observasi bisa juga merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses.

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara cermat gejala-gejala yang diselidikinya. Observasi yang dilakukan bersifat tidak partisipatif atau non participant observations. Jadi peneliti tidak secara langsung terlibat dalam proses aktivitas pemberitaan di *Wonosobozone.com*

Observasi dilakukan secara langsung melalui kunjungan dan pengamatan. Dokumentasi serta rekaman arsip yang diharapkan akan akan mendapatkan data formal maupun informal dari objek penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari objek penelitian. Wawancara harus diperoleh dalam waktu yang singkat serta bahasa yang digunakan harus jelas dan teratur.

Teknik ini dilakukan dengan teknik komunikasi verbal atau langsung kepada narasumber yang terkait dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang diharapkan dan mendapat keterangan atau penjelasan yang tepat untuk melengkapi data observasi dan data lainnya di penelitian ini.

Dengan wawancara penelitian bukan hanya dapat menggali tentang apa saja yang diketahui dan dialami seseorang yang diteliti, tetapi juga hal-hal yang tidak tampak yaitu apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian.

Alasan menggunakan teknik wawancara sebagai cara utama untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Wawancara dapat dengan mudah disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada saat wawancara berlangsung. Selain itu melalui wawancara dapat juga diungkapkan hal-hal yang tersembunyi yang mungkin tidak dapat diungkapkan dengan metode lain.
2. Mengumpulkan data melalui wawancara perorangan biasanya persentase hasil yang diperoleh lebih tinggi karena hampir semua orang dapat diajak bekerja sama.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data untuk memperoleh informasi sebagai pendukung penelitian. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data tersedia dalam bentuk foto, surat-surat, catatan harian. Sifat dari data dokumentasi ini tidak terbatas waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Teknik ini dilakukan dengan cara menyalin arsip-arsip, data-data, dokumentasi dan sejenisnya yang dapat mendukung analisis penelitian yang diperoleh dari jajaran surat kabar harian jambi ekspres dan jambi independen.

e. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang. Studi kepustakaan ini juga merupakan survei terhadap data yang mendukung. Sumber data diperoleh melalui staf internal, pemerhati dan penggiat media, buku-buku serta referensi yang dapat menyangkut dan mengacu pada masalah yang diteliti.

f. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelolah. Analisis data dilakukan sejak data mulai dikumpulkan, diedit, dikategorikan, serta dicari kesesuaian pada data tersebut untuk kemudian dianalisis.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada menyususn secara sistematis.

Tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kuci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupa menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menulis model yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi, tanpa mencari atau menjelaskan hubungan, dan tanpa menguji hipotesis atau membuat deskripsi.

Penelitian deskriptif mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

a. Mengumpulkan informasi yang actual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada.
b. Membuat perbandingan atau evaluasi.

c. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku.
d. Menemukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

H. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, pembahasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II. GAMBARAN UMUM *WONOSOBOZONE.COM*

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai sejarah singkat *Wonosobozone.com* yang terdiri dari filosofi *Wonosobozone.com*, susunan redaksi *Wonosobozone.com*, jumlah pengakses *Wonosobozone.com*, content (isi) berita *Wonosobozone.com*, kepala *Wonosobozone.com*, design dan karakter *Wonosobozone.com*, dan diakhiri dengan proses penyajian berita *Wonosobozone.com.*

BAB III. TEMUAN PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan temuan-temuan mengenai manajemen redaksi dengan rincian tentang manajemen, redaksi, media online, manajemen redaksi media online, dan dilanjutkan dengan uraian tentang aplikasi jurnalisme online, berita, jenis dan nilai-nilai berita, serta penyajian berita media online.

BAB IV. ANALISIS PENELITIAN *WONOSOBOZONE.COM*

Bab ini berisikan analisis dari penjabaran kajian teori dengan temuan penelitian yang membahas fungsi manajemen keredaksian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengembangan,

kompensasi, integrasi, dan pemeliharaan orang-orang (staff) *Wonosobozone.com*.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran penulis.

BAB II
GAMBARAN UMUM

1. Sejarah Wonosobozone.com

Pemberitaan menggunakan media massa yang berbasis internet mampu memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi di berbagai tempat secara bersamaan.

Dalam hal ini media *Wonosobozone.com* menjadi salah satu situs portal berita yang menggunakan sosial media sebagai sarana untuk memberikan informasi berita kepada khalayak luas. Dimana segala bentuk aktivitas pemberitaan dilakukan melalui sarana media internet.

(Wawancara Pribadi dengan Pimpinan Redaksi, 11 Agustus 2017) Wonosobozone.com adalah situs portal online berbasis website yang memuat konten lokal khususnya di Kabupaten Wonosobo dengan mengusung timeline "Media Informasi Wonosobo Terkini". Situs portal berita online ini secara resmi dirilis pada 1 Januari 2015.

Sebelum menjadi situs portal berita, wonosobozone terdiri dari sekumpulan orang yang berbasis jurnalistik dan tergabung dalam grub facebook. Tidak adanya kebebasan mempublikasikan keresahan antara anggota grub yang saling bertukar pendapat mengenai masalah isu-isu lokal yang terjadi dan hanya dapat dilihat oleh anggota yang tergabung dalam grub saja, kemudian tercipta gagasan mendirikan Wonosobozone.com agar masyarakat sekitar dapat pula mengakses informasi yang terjadi.

Dikarenakan belum adanya situs portal berita online yang mengusung konten-konten lokal kemudian disepakatilah untuk mendirikan wonosobozone sebagai sebuah media massa online.

Informasi berita yang disampaikan wonosobozone dapat diakses masyarakat melalui situs webnya sendiri, yaitu wonosobozone.com, facebook, twitter, instagram, youtube, serta google plus. Wonosobozone.com mempunyai misi mengabarkan berita secara singkat, cepat dan akurat serta berkomitmen fokus pada suara publik terkait dengan

isu-isu lokal yang luput dari liputan media konvensional seperti halnya media cetak. Wonosobozone.com hadir karena kepekaan, ketika sebuah peristiwa layak untuk disampaikan dan sebisa mungkin membuka wawasan. Ketika kegembiraan, maupun tragedi yang tersembunyi perlu untuk diketahui publik.

Selain memberikan jasa pemberitaan yang dilaporkan oleh team redaksi, wonosobozone.com juga menerima informasi dari masyarakat atau yang sekarang sering disebut warga net yang siap berkontribusi melaporkan berita yang dianggap penting.

Di sini, setiap warganet dapat secara leluasa mewartakan peristiwa, menyampaikan pendapat dan gagasan, serta menyalurkan aspirasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun rekaman audio maupun video dengan mengirim ke alamat email artikel@wonosobozone.com.

Logo Wonosobozone.com



https://www.wonosobozone.com

https://www.wonosobozone.com



https://www.wonosobozone.com

2. Susunan Redaksi Wonosobozone.com

Pemimpin Redaksi	: Alfan Muthobiq.S. I.kom
Redaktur Eksekutif	: Ilham Ardha Saputra. S. I.kom
Redaktur Pelaksana	: Rochmad Tri Apriliyanto. S. I.kom
Kontributor	: Ahmad Ridho. S. I.kom
	Erwin Abdillah
	Danang Hari Purnomo
	Riezqhy Annisa
	Mita Rosana
	Srk Santo
	Maz Ruly
Head Marketing	: Rera Garnis Irawan
Event Organizer	: Jani Arisanto

Partnership	: Humas Pemda Wonosobo
	Humas Kodim 0707 Wonosobo
	Humas Polres Wonosobo
	Humas Imigrasi Wonosobo
Web Development	: Hardi Agunadi, A.m
Alamat Redaksi	: Singkir Wonosobo (Belakang SPBU Sapen)
Email	: redaksi@wonosobozone.com
Kontak Iklan	: 0857 2998 6896

3. Jumlah Pengakses

(Wawancara Pribadi, 11 Agustus 2017) Untuk situs website dari wonosobozone belum diketahui jelas seberapa banyak yang mengakses situs Wonosobozone.com setiap harinya.

Tetapi mereka lebih tertarik untuk mengakses informasi menggunakan aplikasi media sosial dikarenakan ulasan yang disampaikan lebih singkat tanpa harus membuka hiperlynk yang merujuk kepada website utamanya.

Aplikasi media sosial yang dimiliki wonosobozone dan terhubung dengan hiperlynk websitenya, antara lain :

a. Aplikasi Instagram mempunyai sekitar 157,371 Pengikut. Aplikasi media sosial ini merupakan yang paling banyak di akses oleh masyarakat karena kemudahan dalam mengakses informasi. Aplikasi yang sekarang menjadi popular di kalangan remaja dan berisi foto informasi beritayang menarik perhatian dan mudah di akses masyarakat khusunya remaja milenial sekarang ini.
b. Aplikasi Facebook mempunyai 66,937 Fans. Dahulu aplikasi ini paling banyak diakses masyarakat, namun seiring perkembangan zaman aplikasi media sosial ini bersaing deng aplikasi yang lain.
c. Twitter mempunyai 1,977 Pengikut. Seperti halnya aplikasi facebook, pengakses aplikasi media sosial ini tidak begitu popular sekarang ini.

Tetapi wonosobozone masih aktif dalam pemberitaan informasi menggunakan twitter.

d. Youtube mempunyai 926 Pelanggan. Pengakses aplikasi media sosial ini cenderung lebih merujuk kepada informasi berita yang tanpa membaca. Liputan menggunakan konten video lebih disukai dan menarik karena informasi yang disampaikan merupakan fakta yang tertuang dalam video.

4. Content berita dan Penyajian Berita Wonosobozone.com

Konten berita yang disajikan Wonosobozone.com termasuk beragam dan banyak karakteristik, antara lain :

a. Pendidikan

Membahas tentang berbagai masalah pendidikan yang ada di Wonosobo, mulai dari sekolah, madrasah, hingga anak-anak yang tidak mampu untuk mendapatkan pendidikan khususnya daerah terpencil yang ada di Wonosobo.

b. Budaya dan Wisata

Konten ini merupakan konten berita yang paling banyak di akses dan disukai oleh masyarakat. Aplikasi Instagram dari wonosobozone merupakan situs jejaring sosial yang paling banyak diminati masyarakat Wonosobo karena penyampaian informasi lebih ringkas yaitu menggunakan fotos.

c. Komunitas.

Konten komunitas pada wonosobozone membahas tentang berbagai bentuk kontributor anak muda dan masyarakat Wonosobo dalam berpartisipasi memajukan Wonosobo. Seperti halnya komunitas musik, pecinta alam dan lain-lain.

d. Netizen Zone

Masyarakat saat ini dapat membagikan informasi secara mudah dengan adanya *cityzen jurnalisme,* masyarakat pula dapat menjadi kontributor aktif untuk kemajuan Wonosobozone.com

dan Kota Wonosobo. Konten ini berisi aspirasi masyarakat yang tertuang kemudian apabila ada informasi bahasan yang menonjol, kontributor dari wonosobozone pun akan mencari dan dan mengangkat informasi berita tersebut

BAB III
TEMUAN PENELITIAN

Ada beberapa elemen yang harus diperhatikan memproses sebuah isu menjadi berita yang menarik, salah satu di antaranya yaitu fungsi manajemen yang dijalankan oleh media massa itu sendiri, baik cetak, elektronik. Begitu pun dengan media massa online.

Dalam bukunya (Richard Craig, 2005: 105) menjelaskan bahwa, dalam sebuah media online, pembagian tugas (*job description*) pada bidang redaksi tidak sesederhana dan semudah yang dianggap oleh sebagian kalangan.

Para jurnalis media online juga sama tugasnya dengan jurnalis yang ada di media konvensional, media cetak, radio, maupun televisi. Mereka melakukan proses pencarian berita, menuliskan naskah, mengedit naskah berita, hingga informasi tersebut siap akses dan dipublikasikan kepada masyarakat.

Tugas dari jurnalis pada media online juga sama dituntut bagaimana mereka dapat mencari dan menuliskan berita dalam waktu yang relatif singkat dengan gaya bahasa berita langsung *(straight news*), tidak berbasa basi, singkat dan jelas dengan kumpulan data yang didapat dari lapangan. Untuk selanjutnya, informasi dapat segera diperbaharui sesuai data yang baru didapat dari lapangan agar khalayak dapat mengetahui perkembangan berita tersebut.

Hal tersebut dilakukan karena saat ini masyarakat membutuhkan informasi berita yang cepat dan akurat. Karena itulah, media online lebih mengedepankan kecepatan informasi yang terus menerus diperbaharui setiap jam, menit, bahkan detik dan secara tidak langsung fungsi manajemen telah dapat direalisasikan oleh tiap bagian dalam media online agar informasi selalu akurat, jelas dan siap akses.

Jika fungsi manajemen ini tidak dijalankan dengan baik dan terarah, tentulah akan terjadi banyak kesalahan dan penumpukan kewajiban pada setiap bagian. Jika terjadi demikian, maka akan mengakibatkan lambannya informasi yang didapat kurangnya kepercayaan oleh masyarakat.

Fungsi manajemen pada media online, pada dasarnya yang dijalankan dengan sistematis dan terarah, akan menghasilkan produk (informasi berita) yang

baik, siap diakses tepat waktu, dan tentunya akan memudahkan masyarakat untuk mencari berita atau informasi dan hiburan yang mereka butuhkan.

Manajemen keredaksian pada media online mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi dan pemeliharaan karyawan dengan tujuan membantu mencapai tujuan organisasi perusahaan, individual, dan masyarakat.

Dalam perkembangannya, Wonosobozone.com saat ini terus memproduksi dan memberikan berita yang informatif. Informasi berita itu didapat dari berbagai sumber, antara lain reportase para wartawan jurnalis di lapangan. Terkait dengan penjelasaan di atas, selanjutnya akan dijabarkan lebih dalam lagi tentang bagaimana penerapan berbagai fungsi manajemen media online yang dijalankan oleh Wonosobozone, baik dari fungsi perencanaan hingga berita siap akses.

Adapun dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan beberapa data temuan dalam penelitian, yaitu terdapat beberapa aspek fungsi manajemen media online yang dilakukan oleh Wonosobozone.com, antara lain :

I. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan, merupakan suatu bentuk kegiatan yang dimulai dari pembahasan ide atau gagasan awal redaksi sampai dengan pelaksanaan proses pencarian berita. Begitu pula pada Wonosobozone.com, fungsi perencanaan menempati bagian terpenting dalam proses penyajian berita dalam redaksi.

Dijelaskan dalam kajian teoritis sebelumnya, bahwa dalam rapat redaksi baik secara formil maupun nonformil rutinan, terjadi proses interaksi dan kreativitas antara para staf redaksi. Baik dan buruknya proses produksi informasi berita juga sangat ditentukan oleh perencanaan yang dikonsep di atas kertas berupa pembagian - pembagian tugas pencarian berita hingga berita siap dipublikasikan dan dapat diakses nantinya.

Langkah-langkah pada proses perencanaan dan penetapan pada Wonosobozone.com berikut adalah pengaplikasiannya :

a. Tim Redaksi Wonosobozone menetapkan peran. Dalam masalah visi dan misi, Wonosobozone mengedepankan misi isu- isu berila lokal yang terjadi dan sedang hangat di sekitar masyarakat.

b. Tim Redaksi Wonosobozone menentukan wilayah sasaran informasi berita. Dalam pembagian wilayah sasaran pengakses Wonosobozone, diperuntukan untuk masyarakat berskala lokal, nasional maupun internasional.
c. Tim Redaksi Wonosobozone juga mengidenktifikasi dan menentukan indikator efektivitas *(indicators of effectiveness)* dari setiap pekerjaan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan para kontributor.
d. Tim Redaksi Wonosobozone juga menentukan hasil yang ingin dicapai Wonosobozone berupa rencana yang harus dicapai nantinya dalam jangka panjang dengan selalu berinovasi.
e. Tim Redaksi Wonosobozone juga mempersiapkan beberapa rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
    1. Menentukan urutan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Tindakan ini lebih ditegaskan pada saat rapat redaksi.
    2. Menentukan jadwal yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau sasaran. Wonosobozone menentukan penjadwalan dan penugasan untuk para kontributor yang tergabung ke dalam ruang berita agar mereka melaksanakan tugas peliputan yang sudah dibagi.
    3. Menentukan sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Seperti halnya dalam pendanaan, Wonosobozone juga memperhitungkan dengan cermat dan tepat masalah iklan masuk dan biaya-biaya yang diperlukan lainnya seperti penugasan pemimpin redaksi maupun kontributor untuk mengikuti workshop ataupun pelatihan untuk perkembangan website, demi perkembangan tampilan konten berita yang disajikan pada Wonosobozone.
    4. Pertanggungjawaban untuk menetapkan siapa saja yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak- pihak yang menyatakan tujuan dari perencanaan sudah tercapai atau belum.

5. Menguji dan merevisi rencana sementara yang sudah dibuat. Sehingga lebih memaksimalkan kinerja para contributor di Wonosobozone.

f. Tim Redaksi Wonosobozone membangun pengawasan, yaitu memastikan bahwa tujuan redaksi akan terpenuhi. Pengawasan secara detail hanya dilakukan oleh Kepala Bagian Marketing dan Kepala redaksi Wonosobozone. Kepala Bagian Marketing fokus melakukan pengawasan pada masalah pemasaran iklan, sedangkan bagian redaksi fokus pada masalah pemberitaan.

g. Tim Redaksi Wonosobozone juga membuat persetujuan kepada para kontributor mengenai komitmen untuk menjalankan apa yang telah ditentukan. Upaya ini dilakukan namun tidak dalam betuk tertulis. Para tim redaksi dan kontributor cukup menggunakan alat komunikasi dan informasi yang difasilitasikan untuk tetap berinteraksi dan mengirim berita kepada para redaktur mereka masing-masing.

   Rapat biasanya dilakukan sebulan dua kali dan wajib dihadiri oleh seluruh kontributor yang bertugas dan membahas mengenai bagaimana isi berita Wonosobozone.com kedepannya dan evaluasi kinerja para kontributor dalam pencarian informasi berita.

Dari penjelasan di atas merupakan implementasi dari fungsi perencenaan di wonosobo seperti disampaikan mas Alfan Muthobiq bahwa

> *"Sebagai media online, Wonosobozone.com tentu menjalani fungsi perencanaan. Namun, kita tidak menekankan harus bertatap muka setiap harinya. Kita lebih mengandalkan teknologi untuk berinteraksi antar redaksi, hingga pengiriman berita dari konributor. Rapat pun hanya seminggu sekali, itu pun bukan rapat formil. Dalam perencanaan, akan dibahas mengenai pembagian tugas peliputan dan jumlah yang diutus untuk meliput berita tersebut."*

J. Fungsi Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian yang diterapkan dalam Wonosobozone dijalankan sebagaimana mestinya seperti media massa pada umumnya.

Perbedaan yang terlihat terdapat pada panduan untuk memonitor kinerja para staf redaksi, berupa tingkat kedisiplinan yang cukup tinggi.

Selain itu, struktur organisasi yang dimiliki Wonosobozone tergolong sederhana karena kuantitas staf redaksi yang tidak terlalu banyak. Hal ini pula yang dapat mempengaruhi fungsi pengorganisasian yang dijalani pemimpin redaksi Wonosobozone kepada para kontributorya. Pedoman dalam memonitor kinerja staf redaksi dan kontributor dalam kesehariannya, Wonosobozone memakai sistem *Corporate Performance Management* (CPM). Di dalam CPM itulah terdapat peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan oleh para staf redaksi dan kontributor.

Fungsi utama dari *Corporate Performance Management* (CPM) adalah untuk dapat memonitor semua fungsi organisasi yang dijalankan dalam Wonosobozone. Intinya adalah untuk memonitor kinerja para kontributor. Misalnya, bagian pemberitaan, redaktur mempunyai indikator sendiri, misalnya kecepatan dalam pengiriman berita, banyaknya narasumber, dan bagus buruknya teks berita yang ditulis.

Seperti penjelasan sebelumnya, media penyiaran komersil, baik cetak, elektronik maupun online memiliki beberapa departemen atau bagian dalam redaksi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Berita. Pada departemen ini dipimpin oleh seorang pemimpin redaksi. Bagian berita bertanggung jawab terhadap produksi program-program informasi berita dengan semua konten-kontennya yang terkait dengan informasi berita yang diakses masyarakat. Pada Wonosobozone, bagian berita langsung ditangani oleh pemimpin redaksi yaitu Alfan Muthobiq, S.I.kom dengan persetujuan redaktur untuk kemudian dipilih mana yang layak akses.
2. Bagian Pemasaran. Tugas departemen ini berfokus dalam menangani kegitan yang terkait dengan pemasaran dan mempromosikan program maupun segala kegiatan kepada beberapa pihak atau partner kerja. Pada Wonosobozone, bagian pemasaran dikepalai oleh Rera Garnis

Irawan. Rera bertanggung jawab penuh terhadap iklan yang hendak masuk dan dipublikasikan melalui wonosobozone.

3. Bagian Program. Pada Wonosobozone, bagian atau departemen ini tidak ada karena departemen ini sama seperti departemen bagian berita yang sepaket dengan fitur mana yang hadir di situs Wonosobozone.com.
4. Bagian Teknik. Departemen ini bertanggung jawab penuh atas segala hal yang terkait dengan peralatan publikasi agar informasi berita dapat dipublikasikan. Jika pada media televisi para staf bagian teknik mengoperasikan peralatan di *control room*, maka pada Wonosobozone staf bagian teknik biasanya disebut IT *(Information Technology)* dan fokus mengurusi tampilan dan kelancaaran publikasi website tersebut.

Antara satu organisasi media satu dengan media lainnya mungkin akan berbeda dalam penerapan fungsi pengorganisasiannya. Namun tujuannya yang ingin dicapai adalah agar kinerja para kontributor dalam redaksi dapat termonitor dan terarah dengan baik. Walaupun para tim redaksi media ini jarang berkumpul satu sama lain untuk bertatap muka karena mengandalkan smartphone untuk berkomunikasi, namun kedisiplinan harus terus ditingkatkan agar kinerja mereka menjadi maksimal.

Sebagi media massa online, saat ini Wonosobozone telah mempunyai dua fungsi besar yaitu fungsi melayani dan fungsi bisnis. Fungsi melayani mempunyai arti bahwa Wonosobozone wajib untuk memberikan pelayanan yang baik yang dalam hal ini memberitakan suatu informasi dengan berimbang dan sesuai fakta di lapangan.

Sedangkan pada fungsi bisnisnya, Wonosobozone juga dapat tetap menerima iklan yang masuk ke dalam website mereka tanpa harus berat sebelah dan netral tidak memihak. Jadi, selama iklan itu baik dan menguntungkan, maka Wonosobozone akan menaggapi dan menerima dengan baik. Kebijakan ini diambil karena tidak hanya

masalah pendapatan yang diperoleh wonosobozone, namun juga sesuai dengan visi dan misi dari wonosobozone.

Dalam pelaksanaan proses fungsi pengorganisasian, hasil yang didapatkan ialah suatu bentuk struktur organisasi agar pembagian tugas lebih fokus dan terarah.

Di bawah ini akan dideskripsikan bagaimana struktur organisasi pada Wonosobozone.com.

Pemimpin Redaksi
Alfan Muthobiq S.I.kom

Redaktur Eksekutif (bagian berita)
Ilham Ardha Saputra. S. I.kom

Redaktur Pelaksana (bagian berita)
Rochmad Tri Apriliyanto. S. I.kom
JaniArisanto

Pemasaran
Rera Garnis Irawan

Web Development (IT)
Hardi Agunadi, A.m

Kontributor (staff jurnalis)
Ahmad Ridho. S. I.kom
Erwin Abdillah
Danang Hari Purnomo
Riezdqhy Annisa
Mita Rosana
Srk Santo
Maz Ruly

Jika melihat kembali kepada teori, dijelaskan oleh (Totok Djuroto, 2004: 37), struktur organisasi itu terbagi atas dua bagian besar yaitu bagian bisnis dan redaksi sebuah media. Bagian bisnis adalah dimana tugas seorang kepala bagian pemasaran dan iklan, sedangkan bagian redaksi bertugas untuk memproduksi informasi berita.

Setelah kepala bagian redaksi, di bawah mereka ada redaktur yang bertugas mengedit berita dan para reporter yang bertugas meliput berita di lapangan.

K. Fungsi Pengarahan

Seperti yang telah diurai pada kajian teoritis pada Bab 1, bahwa pengarahan berarti fungsi yang dijalankan pada media massa berupa pengarahan seorang pemimpin suatu organisasi perusahaan agar para staf karyawannya bersedia dan mampu melaksanakan tugas, mendorong dan memotivasi karyawannya, serta menciptakan iklim atau suasana pekerjaan yang kondusif.

Khususnya dalam metode komunikasi dari atas ke bawah atau sebaliknya, sehingga timbul saling pengertian yang baik serta menumbuhkembangkan disiplin kerja dan rasa saling memiliki antara satu dengan yang lain. Begitu pula dengan bagian-bagian redaksi yang ada di Wonosobozone.com.

Fungsi pengarahan menjadi sesuatu yang penting bagi sebuah media massa, karena setiap media massa idealnya mempunyai ideologi maupun visi misi masing-masing. Maka dari itu, apabila fungsi pengarahan dapat diterapkan secara terarah, maka para staf redaksi media akan mengerti betul akan tujuan media massa yang mereka naungi termasuk menyusun redaksi berita yang akan diliput .

Pengarahan disini berkaitan dengan sikap tanggung jawab seorang kepala perusahaan terhadap para karyawannya. Fungsi pengarahan ditujukan pada semua karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab yang sudah diberikan.

Ada beberapa komponen yang terdapat dalam fungsi pengarahan, antara lain :

1. Motivasi.

   Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan atas tanggung jawab yang diberikan, maka karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan media tersebut.

   Pada perkembangannya, pemimpin redaksi Wonosobozone selalu berusaha memotivasi kontributornya agar selau bekerja lebih baik dan maksimal. Tidak hanya pemimpin redaksi, sesama kontributor satu dengan yang lain pun demikian. Bahkan dengan penjaga kantor sekalipun. Mereka saling memotivasi agar dapat memberikan yang terbaik untuk organisasi media yang mereka naungi.

2. Komunikasi.

   Komunikasi merupakan salah satu cara yang digunakan pimpinan agar para karyawan mengetahui tujuan yang akan dicapai oleh perusahaannya.

   Komponen komunikasi sudah terbentuk dalam Wonosobozone, karena motivasi dijalankan secara aktif dan terus menerus baik dari pemimpin redaksi sampai para kontributor. Pemimpin Redaksi Wonosobozone, mas Alfan, selalu mengingatkan para kontributornya. Begitu pun kontributor yang lain, juga saling mengingatkan dengan melakukan pendekatan komunikasi yang santun dan saling menghargai.

3. Kepemimpinan.

   Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar dapat bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan didefinisikan sebagai proses pengarahan pada semua kegitan-kegiatan dari kelompok anggota organisasi yang saling berhubungan tugasnya.

Dalam hal kepemimpinan, Alfan selaku pemimpin redaksi wonosobozone berusaha untuk mencoba menghindari gaya kepemimpinan yang kurang baik, karena akan menyebabkan kontributor dan staf yang lain tidak nyaman.

4. Pelatihan.

Pelatihan dalam suatu organisasi perusahaan biasanya diberikan kepada karyawan yang baru masuk atau sedang magang agar lebih menguasai teknik penyiaran dan visi misi dari media tersebut.

Wonosobozone juga melaksanakan komponen pelatihan, pelatihan untuk staf karyawan yang baru bergabung dilakukan agar mereka paham betul visi dan misi yang ingin dicapai Wonosobozone. Selain itu, komponen pelatihan atau berbagai workshop media online adalah untuk meningkatkan kualitas informasi berita Wonosobozone, agar lebih baik lagi kedepannya dan selalu dilakukan untuk memberikan yang terbaik bagi pengakases Wonosobozone.com.

Pengarahan dalam suatu media massa dilakukan secara berbeda - beda. Ada yang saat melaksanakan pekerjaan terus menerus diarahkan, namun ada pula pengarahan tidak selalu dilaksanakan, namun tetap termonitor oleh pimpinan.

Dari penjelasan tersebut, Wonosobozone termasuk pada ciri-ciri yang kedua. Karena media online ini tidak selalu memberikan pengarahan, namun dalam hal tertentu. Misalnya pada perencanaan untuk peliputan informasi berita, maka pemimpin redaksi wajib mengarahkan para kontributornya. Redaktur pun demikian, ia wajib memberikan pengarahan tentang bagaimana redaksi yang baik untuk proses peliputan informasi berita berikutnya.

L. Fungsi pengawasan

Pada Bab 1 sebelumnya, pengertian pengawasan ialah suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Pengawasan harus selalu dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja karyawan yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Pengawasan terhadap jalannya kegiatan yang sudah terjadwal secara sistematis dalam sebuah media online perlu diawasi oleh beberapa tim pengawas, atau pun mempekerjakan seorang pengawas ahli. Pengawasan tersebut dapat dilaksanakan secara bersamaan, maupun dengan satu orang saja.

Karena pada hakikatnya, pengawasan dalam media massa online adalah hal yang sangat penting. Jika fungsi pengawasan tidak dilaksanakan, tentunya fungsi-fungsi yang lain pun tidak akan berjalan sesuai visi misinya dan secara maksimal. Karena itulah fungsi pengawasan sangatlah penting dalam keberadaan sebuah media massa online.

Dalam sebuah perusahaan organisasi media massa, harus ada beberapa orang yang mengawasi jalannya kegiatan. Kegiatan menghimpun berita, kegiatan penerimaan iklan, pemberian kompenasi, penerimaan kontributor dan pekerja baru, dan lain sebagainya yang berhubungan langsung dengan media massa.

Begitu pula dengan fungsi pengawasan pada Wonosobozone. Fungsi manajemen dalam hal pengawasan pada Wonosobozone bertujuan agar semua pada visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai. Kerja sama antar karyawan tetap terjalin dengan baik, dan yang lebih utama, hubungan antar karyawan satu dengan lainnya tetap berhubungan baik. Fungsi pengawasan dalam Wonosobozone dilakukan oleh seluruh departemen

atau bagian kerja. Dengan kata lain, seluruh karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya aktivitas pemberitaan yang dilakukan sehari-hari.

Pengawasan yang utama dilaksanakan penuh oleh pemimpin redaksi Wonosobozone untuk mengawasi seluruh kegiatan proses penyajian berita dan bagian pemasaran untuk mengawasi jalannya periklanan yang masuk dan dipublikasikan.

Segala kegiatan yang dilakukan harus profesional menurut bagiannya masing-masing, artinya Wonosobozone dalam melayani masyarakat dan bisnis agar tidak berat sebelah. Wonosobozone mempunyai tujuan yaitu agar semua bentuk kerja sama yang sudah terjalin maupun akan terjalin tetap dapat dipertanggungjawabkan dan diawasi dengan baik. Semua terlaksana secara seimbang, karena jika tidak seimbang maka akan terjadi ketidakharmonisan.

Fungsi pengawasan di sini dilakukan agar semua pekerjaan dan kegiatan bisnis juga berjalan dengan lancar. Jadi tetap berimbang antara pemberitaan dan bisnis. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, berikut ini akan disampaikan dua fungsi pengawasan yang dilakukan Wonosobozone.com :

FUNGSI PENGAWASAN

FUNGSI MELAYANI	FUNGSI BISNIS
Memproduksi informasi berita	Menerima dan menolak iklan masuk
Menyiarkan informasi berita	Bersaing secara sehat
Mengevaluasi informasi berita	Menjadi partner kerja yang baik

Dalam tabel tersebut, fungsi pengawasan dibagi menjadi dua bagian, yaitu fungsi melayani dan fungsi bisnis. Fungsi melayani, karena

Wonosobozone ialah media online penyampai berita informasi, tentunya Wonosobozone harus melayani pengaksesnya dengan baik. Penyajian informasi berita dengan bentuk bahasa sebaik mungkin dan tidak terkesan berpihak atau harus netral, mengoreksi masukan pengakses, dan bersedia untuk berubah ke arah yang lebih baik kedepannya.

> "*Seperti dijelaskan mbak Rera Garnis dalam wawancara Fungsi pengawasan di sini dilakukan agar semua terkendali. Jadi jangan sampai bisnis jalan tapi pemberitaan tidak. Atau pemberitaan jalan, bisnis tidak. Jadi nggak bisa seperti itu. Dua-duanya harus proporsional".*

Wonosobozone pun memberikan kesempatan agar pengakses memberikan kritik dan sarannya. Secara perlahan namun pasti, semua saran itu diterima dan akan direalisasikan. Jika saran tersebut dapat membuat perubahan dan pengembangan baik dari segi isi informasi berita maupun bentuk tampilan dari Wonosobozone.

Pengawasan dalam kegiatan memproduksi berita, dipimpin oleh seorang redaktur karena dia adalah orang yang paling bertanggung jawab untuk isi berita secara keseluruhan. Untuk penyajian konten berita, Wonosobozone juga selalu mengawasi dalam kegiatan memproduksi informasi berita, menyiarkan informasi berita, dan mengevaluasi informasi berita. Ketiga kegiatan tersebut terus dilakukan terus menerus agar tugas dalam kegiatan memproduksi berita dapat berjalan dengan baik.

Dalam kegiatan publikasi informasi berita pun demikian. Berita yang telah dikirim oleh para kontributor dan diedit oleh redaktur mereka tidak langsung disiarkan. Masih ada kegiatan lagi yang harus dipenuhi, yaitu penyeleksian informasi berita. Setelah berita selesai dievaluasi, berita pun siap dipublikasikan untuk selanjutnya diakses oleh masyarakat. Publikasi informasi berita tersebut selanjutnya akan dievaluasi mengenai apa saja kekurangannya. Bagian mana yang kurang pas disajikan, dan bagian mana untuk berita selanjutnya untuk lebih ditonjolkan.

Hal tersebut dilakukan agar menghasilkan isi dari informasi berita Wonosobozone yang berkualitas. Informasi berita yang telah dipublikasikan kemudian dievaluasi lagi dan dicari apa kekurangannya. Hal ini terus dilakukan agar media ini makin berkualitas nantinya.

Untuk fungsi bisnis, Wonosobozone mempertimbangkan kembali mengenai para pengiklan yang masuk. Jika iklan itu layak dijadikan partner kerja dan sesuai dengan dengan syarat wonosobozone, maka iklan itu dapat dipublikasikan. Namun jika tidak, Wonosobozone berhak untuk mempertimbangkan bahkan menolaknya. Persaingan media yang semakin ketat sekarang ini menyebabkan Wonosobozone berusaha untuk memperbaiki tampilan dan isi informasi berita. Karena adanya persaingan itulah, Wonosobozone akan selalu mencoba menghadirkan sesuatu yang baru serta berinovasi dan terus menyajikan berita yang informatif.

M. Fungsi Pengembangan

Fungsi pengembangan pasti dilakukan oleh tiap media massa dengan cara yang berbeda-beda. Begitu pula dengan Wonosobozone, akan selalu berinovasi karena ini adalah media massa online yang selalu mengikuti perkembangan. Wonosobozone selalu berusaha memberikan inovasi pengembangan tampilan baik informasi berita maupun tampilan iklan dan tentunya pada pengembangan karyawan.

Untuk pengembangan dalam bentuk isi informasi berita, Wonosobozone melakukan berbagai perubahan dalam tampilannya agar mudah diakses dan dibaca. Baik itu pengembangan dalam isi berita, dan evaluasi berita yang telah dibuat dan siap dipublikasikan.

Seperti penuturan mas Alfan dalam Wawancara

"Kita selalu berinovasi karena kita media online atau digital. Kita juga selalu mengikuti perkembangan. Lagi trend Facebook, kita ikut, tapi ikutnya yang positif. Tapi sekarang kan jamannya Instagram, jadi kami mau tidak mau harus berkutat dalam medsos itu. Selebihnya berita tetap

dapat di akses melalui linkage yang terhubung ke web kita. Jadi kontributor harus ditunjang lebih kreatif dalam mencari informasi".

N. Fungsi Kompensasi

Setiap perusahaan media massa idealnya sangat menginginkan kesejahteraan bagi para karyawannya. Hal ini berfungsi agar para karyawan merasa diperhatiakan dan tidak ingin beralih ke perusahaan media lain. Kompensasi adalah seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut pada organisasi perusahaan.

Kompensasi bisa berupa fisik maupun non fisik dan harus dihitung dan diberikan kepada karyawan sesuai dengan pengorbanan yang telah diberikannya kepada perusahaan tempat bekerja. Dalam memberikan kompensasi kepada para karyawan, perusahaan terlebih dahulu melakukan penghitungan kinerja dengan membuat sistem penilaian kinerja yang adil. Sistem tersebut umumnya berisi kriteria penilaian setiap pegawai.

Besarnya kompensasi yang didapat dari para karyawan mencerminkan bentuk kinerja dalam perusahaan tersebut. Namun, besar atau kecilnya kompensasi dikarenakan beberapa komponen, salah satunya tingkat kedisiplinan karyawan itu sendiri. Tingkat kedisiplinan ini akan dinilai dan selanjutnya akan diperhitungkan berapa kompensasi yang akan diperoleh. Begitu pula yang terjadi pada Wonosobozone.

Dijelaskan dalam jurnal Budiman Rianto (http://budimanrianto.multiply.com/journal/item/19/definisi_kompensasiorganisasi di akses 30 agustus 2017), jenis kompensasi yang diberikan pada karyawan terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Imbalan ektrinsik adalah berupa imbalan yang diberikan kepada seorang karyawan yang berbentuk materi (uang), seperti gaji, upah, honor, bonus, komisi dan lainnya.
2. Imbalan intrinsik adalah imbalan yang bentuknya sebagai benefit atau tunjangan pelengkap. Imbalan intrinsik contohnya seperti uang cuti, uang makan, uang transportasi, asuransi,

jaminan sosial tenaga kerja, uang pensiun, rekreasi, beasiswa melanjutkan pendidikan atau kuliah dan lain sebagainya.

Fungsi kompensasi pada media Wonosobozone tergantung penilaian. Nilai itulah digunakan sebagai bentuk kompensasi yang diperoleh tim redaksi media ini.

Pembagian jenis kompensasi di atas sesuai dengan kompensasi yang biasanya diberikan Wonosobozone untuk para karyawan yang kinerjanya bagus. Baik materi, tunjangan kesehatan, rumah, fasilitas untuk memperlancar pekerjaan tentunya akan difasilitasi oleh Wonosobozone jika karyawan tersebut memiliki kinerja yang bagus.

Fungsi kompensasi ini erat kaitannya dengan bentuk kinerja para staf Wonosobozone yang mempunyai karakter pribadi masing-masing dan bermacam-macam. Karena setiap orang pasti memiliki pemikiran yang berbeda-beda menyangkut masalah pribadi ataupun rasa idealis. Idealis yang tinggi terkadang menyebabkan berbedanya visi dan misi dengan perusahaan media yang mereka tempati.

Karena itulah antisipasi dari Wonosobozone dalam menangani orang-orang yang hendak beralih ke perusahaan media lain ialah dengan saling bertukar pikiran maupun dengan rapat mendadak. Hal ini dilakukan agar supaya pimpinan mereka mengetahui benar karena alasan apa mereka hendak beralih ke media lain. Jika karena masalah kompensasi, biasanya tugas pemimpin redaksilah yang memberikan support agar para kontributornya lebih giat dalam meliput informasi berita, pada akhirnya, tindakan seperti ini efektif dan sistem pertahanan agar para kontributor tetap bertahan di Wonosobozone.

O. Fungsi Integrasi

Fungsi integrasi yang dijalankan media Wonosobozone cenderung sederhana dan tidak rumit. Karena jumlah kontributor yang sedikit, jadi lebih terintegrasi dan lebih dekat. Tingkat keakraban menjadi lebih baik.

Pada dasarnya, fungsi integrasi dalam media Wonosobozone sudah terjalin sangat baik dengan pimpinan redaksi, bagian marketing maupun

para kontributor. Fungsi integrasi ini selalu terjalin oleh karyawan dengan baik dari tingkat atas hingga bawah. Pada saat di kantor, biasanya semua karyawan menjalani tugas masing-masing. Tetapi apabila sudah di luar, sudah tidak ada lagi pemisahan antara pemimpin redaksi dengan kontributor.

P. Fungsi Pemeliharaan

Media massa saat ini banyak dari mereka yang dapat bertahan, tapi tak sedikit pula yang jatuh karena tidak sanggup mempertahankan eksistensinya di persaingan media massa yang semakin ketat saat ini. Selain karena didukung oleh persoalah biaya yang tidak sedikit, keberadaan sebuah media yang telah berdiri juga patut dipelihara baik kelestarian para karyawannya maupun hal-hal penting lainnya yang patut dipelihara agar fungsi pemeliharaan terstuktur secara baik dan sistematis.

Pemeliharaan kepada karyawan yang baik dan terarah, maka para karyawan akan merasa memiliki perusahaan media yang mereka tempati. Dan melakukan pekerjaan semaksimal mungkin demi meningkatkan kualitas perusahaan media tersebut.

Untuk fungsi pemeliharaan, pada media wonosobozone tak jauh berbeda dengan fungsi pemeliharaan pada media massa lainnya. Hanya saja, karena fungsi pemeliharaan ditekankan kepada pemeliharaan para karyawan dan konten isi berita. Untuk karyawan, mereka diberikan motivasi agar benar-benar bertanggung jawab dengan pekerjaan mereka. Kemudian untuk konten berita informasi, harus betul-betul dipelihara dan direalisasikan apa saja yang belum terlaksana. Dengan demikian fungsi pemeliharaan dapat terealisasi dengan baik.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian mengenai permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I, yaitu bagaimana pengelolaan manajemen media online dan interaksi komunikasi dengan menggunakan sosial media di *Wonosobozone.com*.

Agar pembahasan menjadi terarah dan berkesinambungan, maka yang dijadikan pijakan pembahasan ini dipusatkan pada temuan hasil penelitian. Hasil analisis data yang dikemukakan pada Bab sebelumnya, dihubungkan dengan konsep-konsep yang dikemukakan merupakan dasar untuk pembahasan sesuai dengan tujuan akhir penelitian. Pembahasan akan dilakukan terhadap hasil temuan dengan analisis kualitatif atau secara deskriptif. Penelitian deskriptif dalam hal ini memaparkan beberapa fungsi kinerja manajemen media online di Wonosobozone.com. Beberapa aspek yang terdapat dalam fungsi manajemen media online adalah paparan terbentuknya pola kinerja dari Redaksi.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data dilapangan. Analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaraan temuan penelitian.

Kemudian, hasil penelitian ini diperoleh berupa hasil wawancara secara mendalam dengan informan dari objek penelitian sebagai bentuk pencarian data, dan dokumentasi langsung dilapangan yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Analisis ini sendiri terfokus pada bagaimana manajemen media online dan interaksi komunikasi penggunaan media sosial di *Wonosobozone.com* yang dikaitkan kepada beberapa unsur dan teori yang ada pada bab sebelumnya. Agar peneliti ini lebih objektif dan akurat, peneliti mencari informasi – informasi tambahan dengan melakukan wawancara mendalam dengan sumber pada objek penelitian untuk melihat langsung bagaimana bentuk interaksi yang terjadi saat

pimpinan redaksi dari Wonosobozone menerapkan komponen proses manajemen redaksi yang terjadi di Wonosobozone.com.

Metode kualitatif dan analisis deskriptif digunakan peneliti untuk melihat bagaimana pihak Wonosobozone dalam melakukan proses manajemen redaksi. Penelitian kualitatif adalah merupakan prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif berupa bentuk kata-kata tertulis atau lisan, sedangkan pengertian dari analisis deskriptif data adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber objek penelitian dan menggabungkannya dengan teori tentang pembahasan manajemen media online dan penggunaan sosial media di Wonosobozone.com.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan narasumber objek penelitian, maka peneliti dapat menganalisis tentang manajemen media online di Wonosobozone.com. Dari tahap analisis, proses yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat beberapa daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data di lapangan, dan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

Agar dapat mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan oleh narasumber penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap :

1. Menyusun beberapa pertanyaan untuk wawancara berdasarkan dari unsur-unsur kebenaran yang akan ditanyakan pada narasumber penelitian.
2. Melakukan wawancara dengan Pimpinan Redaksi dan staf kontributor di Wonosobozone.com.
3. Melakukan dokumentasi dilapangan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian.
4. Menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.

Kemudian, agar pembahasan lebih sistematis dan berkesinambungan maka pembahasan yang akan dilakukan, yaitu pada :

a. Manajemen Redaksi Wonosobozone.com
b. Penggunaan Sosial Media Wonosobozone.com

c. Media sosial yang digunakan pada Wonosobozone.com

1. Manajemen Redaksi

Ada beberapa pembagian manajemen dalam manajemen media, agar setiap bagian departemen fokus dan terarah dalam menjalankan tugas masing-masing. Pembagian beberapa manajemen itu adalah bagian redaksional, bagian produksi maupun bagian bisnis.

Bagian redaksional merupakan bagian yang mengurus tentang informasi pemberitaan. Bagian ini dipimpin oleh pemimpin redaksi yang pekerjaannya terkait pencarian dan penyampaian informasi berita. Dari bagian ini akan disibukkan oleh rapat redaksi yang akan membahas informasi berita mana yang akan diangkat ke publik ataupun ditangguhkan.

Fungsi utama dari manajemen redaksi sendiri adalah agar bagaimana informasi berita yang disajikan dan dipublikasikan kepada para pengakses itu dapat diterima dengan baik dan bermanfaat. Oleh karena itu. manajemen redaksi dalam media massa online yang baik dan terarah sangatlah penting untuk perkembangan media online tersebut kedepannya.

Pengertian manajemen redaksi adalah untuk mengatur proses pembuatan informasi berita hingga berita siap dipublikasikan. Karena hal ini menyangkut berita mana yang layak dimuat dan berita mana yang tidak layak untuk dimuat.

Dari proses manajemen yang baik maka akan meningkatkan semua sumber daya dan semua potensi yang dimiliki. Selain itu, media online juga menjalin fungsi sosial yang tidak terpisahkan dari masyarakat pengaksesnya. Fungsi sosial dari media online yaitu untuk menyampaikan informasi berita secara benar dan sesuai dengan fakta di lapangan, berimbang dan tidak memihak.

Struktur Bidang Redaksi

Pimpinan Redaksi

↓

Wakil Pimpinan Redaksi

↓

Sekretaris Redakasi

↓

Redaktur

↓

Kontributor/Staff Jurnalis

Dari struktur di atas dijelaskan bahwa bidang redaksi media massa dikepalai oleh seorang kepala bagian redaksi dan wakil pemimpin redaksi. Selanjutnya ada yang membantu wapimred ada sekretaris redaksi. Di bawah sekretaris redaksi, ada redaktur serta beberapa kontributor.

Di Wonosobozone, struktur redaksi yang ada sudah seperti di atas. Kemudian dari paparan di atas terdapat beberapa aspek fungsi manajemen media online yang dilakukan oleh Wonosobozone.com antara lain :

a. Fungsi Perencanaan

Pimpinan redaksi Wonosobozone menuturkan bahwa fungsi perencanaan dalam Wonosobozone justru tergolong sederhana artinya, kontributor tak perlu ada di ruang redaksi setiap harinya kecuali bagian operasional atau IT untuk ikut serta dalam pengeditan informasi berita. Karena, mereka para kontributor tidak akan mendapatkan informasi berita yang berharga jika hanya berada di ruang redaksi saja.

Alasan selanjutnya karena para kontributor diharapkan akan berkembang dan mendapatkan informasi berita terbaru dan menarik jika mereka mencari berita di luar ruang redaksi untuk kemudian diliput oleh mereka. Para kontributor hanya cukup berinteraksi dengan redaktur menggunakan komunikasi online

seperti email dan komunikasi dengan smartphone. Dengan syarat wajib untuk mengirim informasi berita kapan pun dan di mana pun mereka menemukan informasi berita untuk diliput.

Oleh sebab itu, para staf kontributor Wonosobozone lebih mengandalkan teknologi untuk kelancaran komunikasi tentang kerdaksian, bukan mengandalkan pertemuan tatap muka semata. Mereka para kontributor cukup mengirim berita ke redaktur setelah berhasil meliput informasi berita yang didapat di lapangan.

Untuk masalah rapat redaksi, seperti rapat wajib redaksi tetap dilaksanakan 1 bulan sekali untuk membahas informasi berita yang akan dipublikasikan kedepannya serta mengevaluasi informasi berita yang sudah di publikasikan. Dalam rapat tersebut wajib untuk dihadiri oleh semua kontributor yang bertugas. Namun untuk rapat non formil, tetap dilaksanakan setiap hari walaupun hanya dihadiri beberapa orang saja. Dan kuantitas anggota yang hadir dalam rapat sering bertambah dan berkurang, hal ini disebabkan karena para kontributor banyak yang bertugas di lapangan dan tidak sempat datang ke kantor.

Dari paparan tersebut di atas, kemudian dapat disimpulkan bahwa fungsi perencanaan yang diterapkan pada media online Wonosobozone dapat dikatakan baik namun belum begitu maksimal.

Baik, karena pertama fungsi perencanaan itu tetap ada meskipun pertemuan tatap muka antara staf jarang dilaksanakan karena kurangnya jumlah tim redaksi dan para kontributor telah mengandalkan teknologi komunikasi untuk sistem keredaksian. Selanjutnya, aspek dalam fungsi perencanaan yang disusun pada akhirnya akan dilaksanakan oleh kontributor yang bertugas di lapangan untuk meliput informasi berita.

Kemudian, perencanaan yang sudah diterapkan oleh pemimpin redaksi tidak membebani para kontributor untuk harus

datang ke kantor menghadiri rapat, namun pemimpin redaksi cukup memerintahkan berita mana yang harus diliput para kontributor. Belum maksimal, dikarenakan para kontributor dan tim redaksi hanya mengandalkan teknologi untuk berkomunikasi. Karena bertemu secara tatap muka tentunya akan lebih terlihat ketegasan dan kesigapan tugas yang harus dilaksanakan

b. Fungsi Pengorganisasian

Untuk memonitor kinerja para staf redaksi dan kontributor, Wonosobozone menggunakan sistem *Corporate Performance Management* (CPM). Di dalamnya terdapat peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan baik oleh pimpinan maupun staf redaksi. Fungsi utama dari cpm ialah untuk memonitor kelancaran semua fungsi organisasi dalam Wonosobozone.

Selain untuk memonitor tugas dan kewajiban yang dilaksakan, pimpinan Wonosobozone dengan menggunakan CPM mampu mempunyai bentuk indikator untuk para staf dan kontributor. Sedangkan untuk pimpinan redaksi maupun redaktur saling mengingatkan untuk kelancaran tugas dan kewajiban mereka. Bentuk output yang dihasilkan dari fungsi pengorganisasian tentunya adalah suatu struktur yang sudah ditetapkan organisasi media massa agar pembagian tugas lebih fokus.

Dari uraian di atas dapat disampaikan bahwa fungsi pengorganisasian dalam media online Wonosobozone sudah tergolong dilaksanakan dengan baik. Selain itu, fungsi pengorganisasian juga telah termonitor yang menyebabkan kinerja para staf dan kontributor selalu terpantau dengan baik dan kemudian akan dinilai untuk bentuk kinerja mereka laksanakan.

c. Fungsi Pengarahan

Fungsi pengarahan yang diterapkan pada Wonosobozone, sudah termasuk ke dalam fungsi fungsi sebelumnya yaitu fungsi pengorganisasian. Artinya, fungsi pengarahan pada media online Wonosobozone hanya ditekankan pada staf dan kontributor baru. Pada masa pelatihan atau training digunakan untuk mengarahkan para staf dan kontributor baru agar memahami visi dan misi dari Wonosobozone. Selanjutnya, pengarahan akan terus dilakukan seiring dengan tugas pekerjaan yang sedang maupun akan dilaksanakan.

Fungsi pengarahan juga diterapkan pada saat rapat redaksi oleh pemimpin redaksi mengenai informasi berita mana yang harus mereka liput agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan liputan dilapangan. Dalam rapat redaksi ini juga ditentukan kontributor yang akan ditugaskan menghimpun berita. Jumlah yang ditugaskan dalam meliput informasi berita tergantung pada tingkat kesulitan peliputan dan besarnya event yang ada.

Pengarahan tersebut tentunya dirasa perlu karena Wonosobozone adalah media massa online yang baru bediri agar lebih baik kedepannya.

Dari paparan di atas, kemudian dapat disimpulkan bahwa fungsi pengarahan pada media online Wonosobozone sudah baik karena fungsi pengarahan tetap ada walaupun dilakukan terus menerus. Namun tetap pada intinya, bahwa fungsi pengarahan tetap dijalankan.

Khusus untuk para kontributor yang baru bergabung untuk memperdalam lagi pengetahuan mereka tentang visi misi Wonosobozone. Dan juga pengarahan terhadap proses peliputan informasi berita tetap dilaksanakan agar produksi berita dapat dilakukan terus menerus dan lebih baik lagi. Begitu pun pengarahan bagi para staf keredaksi yang bukan termasuk dalam

tim redaksi. Mereka tetap diarahkan agar dapat bekerja dengan lebih baik lagi.

d. Fungsi Pengawasan

Fungsi manajemen dalam hal pengawasan pada Wonosobozone bertujuan agar semua pada visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai. Kerjasama antar karyawan tetap terjalin dengan baik, dan yang lebih utama, hubungan antar karyawan satu dengan lainnya tetap berhubungan baik.

Fungsi pengawasan dalam Wonosobozone dilakukan oleh seluruh divisi atau bagian kerja. Dengan kata lain, seluruh karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya aktivitas pemberitaan yang dilakukan sehari-hari. Pengawasan yang utama dilaksanakan penuh oleh pemimpin redaksi Wonosobozone untuk mengawasi seluruh kegiatan proses penyajian berita dan bagian pemasaran untuk mengawasi jalannya periklanan yang masuk dan dipublikasikan.

Untuk kontent informasi berita, pimpinan dan staf redaksi Wonosobozone juga selalu mengawasi dalam kegiatan memproses berita, yaitu memproduksi berita, menyiarkan berita, dan mengevaluasi berita. Segala kegiatan yang dilakukan harus profesional menurut bagiannya masing-masing, artinya Wonosobozone dalam melayani masyarakat dan bisnis agar tidak berat sebelah. Wonosobozone mempunyai tujuan yaitu agar semua bentuk kerja sama yang sudah terjalin maupun akan terjalin tetap dapat dipertanggungjawabkan dan diawasi dengan baik.

Paparan di atas melukiskan bahwa fungsi pengawasan pada Wonosobozone telah tergolong baik karena tugas mengawasi dilakukan satu dengan yang lain. Kepala bagian pemasaran mengawasi jalannya kegiatan periklan yang hendak bekerja sama dengan Wonosobozone serta mengatur strategi agar bagaimana

situs media online Wonosobozone dapat meningkatkan jumlah pengakses setiap harinya.

Sedangkan bagian redaksi, pimpinan redaksi juga selalu mengawasi jalannya proses peliputan informasi berita, pengeditan berita, serta publikasi informasi berita. Hal ini dilakukan agar kelancaran dalam proses informasi berita berlangsung dengan baik, sehingga masyarakat dapat segera mendapatkan informasi berita terbaru.

e. Fungsi Pengembangan

Untuk pengembangan dalam bentuk isi informasi berita, Wonosobozone melakukan berbagai perubahan dalam tampilannya agar mudah diakses dan dibaca. Baik itu pengembangan dalam isi berita, dan evaluasi berita yang telah dibuat dan siap dipublikasikan.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengembangan pada media online Wonosobozone sudah baik. Pengembangan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap produk khususnya informasi berita dari Wonosobozone, mengingat pengakses tak hanya dari kalangan masyarakat di wonosobo saja namun juga dapat di akses sampai luar negeri.

Hal ini juga untuk meningkatkan jumlah pengakses sehingga mereka tidak merasa bosan dan berpindah ke media lain jika informasi berita yang disajikan Wonosobozone tidak menarik.

f. Fungsi Kompensasi

Dalam memberikan kompensasi kepada para karyawan, perusahaan terlebih dahulu melakukan penghitungan kinerja dengan membuat sistem penilaian kinerja yang adil. Sistem tersebut umumnya berisi kriteria penilaian setiap pegawai.

Fungsi kompensasi pada media Wonosobozone tergantung penilaian. Nilai itulah yang digunakan sebagai bentuk kompensasi yang diperoleh seluruh tim pada redaksi media ini. Pembagian jenis kompensasi di atas sesuai dengan kompensasi yang biasanya diberikan Wonosobozone untuk para karyawan yang kinerjanya bagus.

Fungsi kompensasi ini erat kaitannya dengan bentuk kinerja para staf Wonosobozone yang mempunyai karakter pribadi masing-masing dan bermacam-macam. Karena setiap orang pasti memiliki pemikiran yang berbeda-beda menyangkut masalah pribadi ataupun rasa idealis. Idealis yang tinggi terkadang menyebabkan berbedanya visi dan misi dengan perusahaan media yang mereka tempati.

Karena itulah antisipasi dari Wonosobozone dalam menangani orang-orang yang hendak beralih ke perusahaan media lain ialah dengan saling bertukar pikiran maupun dengan diadakan rapat mendadak. Hal ini dilakukan agar supaya pimpinan mereka mengetahui dan saling memahami antara sesama karyawan.

g. Fungsi Integrasi

Dapat disimpulkan bahwa fungsi integrasi pada Wonosobozone sudah cukup baik karena selain para pekerja sadar akan tugas dan kewajiban mereka, saling bertukar pikiran, maupun meluangkan waktu di luar kantor bersama.

Fungsi integrasi yang dijalankan media Wonosobozone cenderung sederhana dan tidak rumit. Karena jumlah kontributor yang sedikit, jadi lebih terintegrasi dan lebih dekat. Tingkat keakraban menjadi lebih baik karena sikap saling membutuhkan satu sama lain.

h. Fungsi Pemeliharaan

Untuk fungsi pemeliharaan, pada media wonosobozone tak jauh berbeda dengan fungsi pemeliharaan pada media massa lainnya. Hanya saja, karena fungsi pemeliharaan ditekankan kepada pemeliharaan para karyawan dan konten isi berita. Untuk karyawan, mereka diberikan motivasi agar benar-benar bertanggung jawab dengan pekerjaan mereka. Kemudian untuk konten berita informasi, harus betul-betul dipelihara dan direalisasikan apa saja yang belum terlaksana. Dengan demikian fungsi pemeliharaan dapat terealisasi dengan baik.

Dari analisis yang dapat disimpulkan bahwa fungsi pemeliharaan pada Wonosobozone sudah cukup baik. Karena pada dasarnya, fungsi pemeliharaan itu serupa dengan fungsi integrasi. Artinya, fungsi pemeliharaan akan tercipta dengan baik, jika para staf dapat berintegrasi dengan baik pula.

Ada satu hal yang berbeda antara Wonosobozone dengan organisasi media online lainnya yaitu perihal kekeluargaan. Untuk masalah ibadah, pimpinan Wonosobozone tidak pernah melarang kapan pun jika ada siapapun staf karyawan yang ingin beribadah. Kemudian kekeluargaan, media Wonosobozone tidak pernah menuntut para staf redaksinya untuk melaksanakan tugas jika dalam keadaan sakit atau sedang ada masalah keluarga dirumah.

Apa pun alasannya, jika itu memang benar dan jujur maka staf karyawan yang tidak mampu bertugas diberikan izin hingga sakitnya sembuh maupun hingga permasalahan itu selesai dengan menemukan jalan keluar yang terbaik.

Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen redaksi media massa pada umumnya sama. Hanya saja dalam media massa online yang mengutamakan kecepatan

informasi berita. Manajemen redaksi media online dapat didefinisikan sebagai proses antar orang yang merupakan satu kesatuan secara efektif dalam sebuah organisasi media massa online dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, integrasi, dan pemeliharaan antara pimpinan dan karyawan untuk mencapai visi dan misi yang hendak dicapai seperti halnya pada media online Wonosobozone.com.

2. Penggunaan Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media yang diciptakan dan didistribusikan melalui sebuah interaksi sosial yang terkoneksi dengan internet. Media sosial merupakan sebuah aplikasi yang mengizinkan penggunanya berinteraksi dan memberikan timbal balik dengan sesama pengguna maupun membuat, mengedit dan membagikan informasi dalam berbagai bentuk.

Pertumbuhan media sosial selama beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan cara pemanfaatan internet bagi penggunanya seperti contohnya dalam dunia pendidikan.

Media sosial dalam dunia pendidikan secara fungsinya menjadi sangat penting untuk kelancaran informasi dalam belajar mengajar dan perkembangan ilmu pengetahuan. Saat ini masyarakat sudah mampu menggunakan sosial media sebagai sarana pendidikan dan pentingnya kebutuhan sosial mediauntuk kehidupan sehari-hari.

Media sosial telah menjadi sebuah sarana umum yang dipergunakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari dan era baru globalisasi dalam proses belajar mengajar sekarang ini (Septiawan Santana, 2014: 96). Seperti dijelaskan dalam kutipan di atas bahwa penyebaran informasi yang terjadi dalam masyarakat khususnya kalangan remaja terbilang sangat cepat akibat media sosial.

Diungkapkan oleh Grant and meadows dalam (Suyanto, 2013: 45) bahwa informasi yang terdapat dalam media sosial berkembang dan menyebar luas seperti virus dalam tubuh seseorang. Apalagi pada usia remaja seperti di Indonesia memang sangat cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi terbaru yang ada saat ini.

Dan sekarang dapat dilihat jika kita berada misalnya di tempat umum, kita dapat melihat para remaja yang sekarang mempunyai smartphone sebuah perangkat elektronik digital guna membantu aktivitas mereka dalam mengakses informasi.

Era modern seperti sekarang ini, dimana perkembangan teknologi dunia semakin maju pesat menjadi teknologi modern, menjadikan dunia bisnis dibidang informasi menjadi salah satu keuntungan yang menjanjikan. Dimana sekarang ini perkembangan teknologi sangat mempengaruhi masyarakat.

Awal lahirnya perusahaan-perusahaan media massa, yaitu terlihat dari munculnya teknologi mesin cetak yang masih menggunakan mesin manual. Sebelum internet hadir sebagai teknologi modern dan dapat diakses dengan mudah dan cepat, sumber pencarian data mungkin hanya buku dan media konvensional lainnya seperti Koran, majalah, selebaran dan lain-lain. Tetapi setelah adanya akses internet, masyarakat di seluruh dunia dimudahkan dalam mencari berita informasi melalui sarana internet yaitu dengan cara *browsing*.

Namun, setelah internet masuk sebagai sarana media baru, kebiasanya *browsing* ini menjadi populer di kalangan masyarakat yang membutuhkan informasi. Hal ini karena mempermudahkan masyarakat untuk mencari tahu informasi dari berbagai hal.

Sekarang ini media konvensional lama juga tidak mau kalah bersaing, mereka juga membuat *situs web* atau *e-paper*. Kehadiran konvergensi media ini semakin membawa perubahan pada segala aspek bidang kehidupan.

Konvergensi sendiri merupakan integrasi yang progresif dari beberapa *platform* jaringan yang berbeda untuk menyalurkan layanan yang serupa atau layanan-layanan yang berbeda yang disalurkan pada *platform* jaringan yang sama. Atau dengan mudah dapat diartikan *hyperlink*. Dengan adanya konvergensi media ini peradaban manusia mengarah pada digitalisasi atau dengan kata lain proses menuju kemudahan, kelengkapan, kecepatan, dalam mendapatkan dan memahami berbagai informasi hiburan yang dibutuhkan.

Sekarang ini alat komunikasi semakin canggih dan praktis. Seperti halnya smartphone yang dapat langsung dihubungkan dengan internet yang lebih memudahkan semua urusan yang berhubungan dengan kemudahan masyarakat untuk mencari informasi. Munculnya internet saat ini membawa perubahan besar bagi dunia komunikasi dan mampu membawa teknologi terus maju kedepan.

Pengertian media sosial menurut Chris Brogan dalam (Suyanto, 2013: 77), media sosial adalah sarana atau seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi masyarakat.

Interaksi dengan menggunakan media sosial digunakan untuk memudahkan khalayak dalam bertukar informasi, tetapi interaksi atau kolaborasi ini membutuhkan internet untuk kelancaran dalam penggunaan media sosial. Dalam perkembangannya internet selalu mengalami perkembangan, dan berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna media sosial pun selalu mengalami perubahan yang lebih memudahkan masyarakat dalam mengakses.

Media sosial dibagi beberapa jenis, antara lain :

a. Proyek kolaborasi

   Situs web mengizinkan pengaksesnya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun menghapus konten-konten yang ada di situs web ini. Seperti contohnya *wikipedia*.

b. Blog dan microblog

Pengakses lebih bebas dan mudah dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti cerita pribadi atau diary ataupun jurnal. Contohnya yaitu *Tumblr dan wordpress.com*

c. Konten

Para pengakses dari pengguna situs web ini saling meng-share konten-konten media, baik seperti video, *ebook*, gambar,lagu dan lain-lain. Contohnya *YouTube.*

d. Situs media sosial

Aplikasi yang mengizinkan pengakses untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto, cerita, video dan sebagainya. Contoh *Facebook, twitter, instagram.*

Media sosial dapat dikatakan mampu menghapus batasan-batasan masyarakat untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu. Dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jarak yang memisahkan mereka, dan tidak peduli waktu antara siang atau pun malam.

Sekarang ini media sosial dirasa memiliki dampak besar pada kelangsungan kehidupan masyarakat. Baik dari anak kecil sampai dewasa sudah bisa menggunakan berbagai media sosial. Media sosial dikatakan mampu menunjang kehidupan masyarakat saat ini akan kebutuhan informasi dikarenakan kemudahan dalam proses penggunaannya.

Media sosial memiliki banyak sekali manfaat yang dapat kita peroleh seperti dalam bisnis yaitu sebagai media pemasaran produk maupun iklan. Atau pun sekedar untuk memperluas pertemanan dan koneksi dalam pekerjaan. Dalam lingkungan kerja maupun sekolah internet dirasa mampu membantu dalam pengerjaan tugas.

Media sosial dalam dunia pendidikan secara fungsinya menjadi sangat penting untuk kelancaran informasi dalam belajar mengajar dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Saat ini, masyarakat sudah mampu menggunakan sosial media sebagai sarana pendidikan dan pentingnya kebutuhan sosial media untuk kehidupan sehari-hari.

Kontrol dalam penggunaan media sosial tentunya harus diperhatikan karena dalam kemudahan dalam penggunaannya tetapi media sosial ini dapat pula merugikan penggunanya.

Internet pada masa sekarang ini juga sudah memberikan pengenalan terhadap dunia maya. Dunia maya dapat diartikan sebagai dunia bebas tanpa batasan yang berisi orang-orang dari lingkup dunia nyata. Setiap orang bisa dan mampu menjadi apapun dan siapapun di dunia maya. Seseorang bisa menjadi sangat berbeda kehidupannya antara di dunia nyata dengan dunia maya, hal ini terlihat terutama dalam penggunaan media sosial.

Dari penjelasan di atas, media sosial mempunyai beberapa karateristik sebagai berikut :

1. Pesan yang di sampaikan tidak hanya kepada satu orang saja namun bisa disampaikan kepada banyak orang.
2. Pesan yang di sampaikan bebas, tanpa melalui penyeleksian informasi terlebih dahulu.
3. Pesan yang di sampaikan lebih cepat diterima.
4. Penerima pesan yang menentukan waktu untuk berinteraksi dengan pengirim pesan.

3. Media Sosial yang digunakan dalam Wonosobozone

Dalam memberikan informasi berita kepada masyarakat, Wonosobozone menggunakan beberapa media sosial sebagai sarana penyampaian informasi. Antara lain seperti Website mereka yaitu

wonosobozone.com, kemudian beberapa aplikasi media sosial mereka seperti facebook, twitter, instagram dan youtube.

Untuk situs website dari wonosobozone belum diketahui jelas seberapa banyak yang mengakses situs Wonosobozone.com setiap harinya. Website dari wonosobozone memiliki tampilan seperti pada situs portal berita pada umumnya. Baik dari pilihan konten berita sudah terbagi satu sama lain dan terdapan halaman umum untuk melihat konten berita yang sedang hangat.

Tetapi mereka lebih tertarik untuk mengakses informasi menggunakan aplikasi media sosial dikarenakan ulasan yang disampaikan lebih singkat tanpa harus membuka *hyperlink* yang merujuk kepada website utamanya.

Aplikasi media sosial yang dimiliki wonosobozone dan terhubung dengan hyperlink websitenya, antara lain :

a. Facebook

Pada media Wonosobozone, Aplikasi Facebook mereka mempunyai 66,937 Fans. Dahulu aplikasi ini merupakan yang paling banyak diakses masyarakat, namun seiring perkembangan zaman aplikasi media sosial ini bersaing deng aplikasi yang lain. Namun wonosobozone sampai sekarang masih tetap mempublikasikan informasi berita kepada masyarakat dengan melalui aplikasi media sosial ini.

(https://id.wikipedia.org//Facebook, diakses 21 oktober 2017) Facebook adalah sebuah media online jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004.

Media sosial facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes.

Hingga pada September 2012, Facebook telah memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan smartphone. Pengakses facebook harus mendaftar terlebih dahulu sebelum dapat menggunakan situs ini.

Setelah itu, barulah pengguna dapat membuat data profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan satu sama lain, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya.

Selain itu, pengguna facebook dapat bergabung dengan grup yang dibuat pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti “rekan kerja" atau "teman dekat" agar bias saling berinteraksi.

b. Twitter

Tidak berbeda jauh dengan facebook, pada wonosobozone media sosial Twitter mempunyai 1,977 Pengikut. Seperti halnya aplikasi facebook, pengakses aplikasi media sosial ini tidak begitu popular sekarang ini. Tetapi wonosobozone masih aktif dalam pemberitaan informasi menggunakan twitter seperti halnya dalam facebook.

(https://id.wikipedia.org//twitter diakses 21 oktober 2017) Media online jejaring social twitter adalah sebuah layanan jejaring sosial media yang dapat memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan.

Twitter sendiri didirikan pada bulan Maret 2006 oleh Jack Dorsey, dan situs jejaring sosialnya diluncurkan pada bulan Juli. Sejak diluncurkan, Twitter telah menjadi pilihan salah satu dari sepuluh situs yang paling sering dikunjungi di Internet. Dalam mengakses Twitter, pengguna yang tak terdaftar hanya bisa membaca pesan, sedangkan pengguna yang sudah terdaftar bisa

menulis pesan melalui antarmuka situs web dengan satu sama lain, melalui pesan singkat SMS, atau melalui berbagai aplikasi untuk smartphone.

Tingginya popularitas penggunaan twitter menyebabkan media sosial ini telah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dalam berbagai aspek, antara lain sebagai media pemasaran suatu produk, sarana pembelajaran, sarana protes atau ketidaksukaan, kampanye politik, dan sebagai media komunikasi darurat.

c. Instagram

Pengakses Aplikasi Instagram pada Wonosobozone mempunyai sekitar 157,371 Pengikut. Aplikasi media sosial ini merupakan yang paling banyak di akses oleh masyarakat karena kemudahan dalam mengakses informasi.

Aplikasi yang sekarang menjadi popular di kalangan remaja dan berisi foto informasi berita dan mudah di akses masyarakat. Dan kemudian sampai sekarang publikasi informasi berita melalui instagram oleh wonosobozone dirasa paling popular karena lebih menarik dan paling banyak di akses oleh masyarakat.

(https://id.wikipedia.org//instagram diakses 21 oktober 2017) Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan".

Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya yang sekarang menjadi gambar utama media social ini. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya ditujukan untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat dan akurat.

Fungsi sebenarnya dari Instagram sendiri yaitu sebagai media untuk membuat foto dan mengirimkannya dalam waktu

yang sangat cepat. Tujuan tersebut sangat dimungkinkan oleh teknologi internet yang menjadi basis untuk mengakses aktivitas dari media sosial ini.

d. Youtube

Aplikasi medai sosial Youtube pada wonosobozone telah mempunyai sekitar 926 Pelanggan. Pengakses aplikasi media sosial ini cenderung lebih merujuk kepada informasi berita yang tanpa membaca.

Liputan menggunakan konten video lebih disukai dan menarik karena informasi yang disampaikan merupakan fakta yang tertuang dalam video. Youtube juga membantu dalam penyampaian informasi lebih jelas dan singkat. Dan di wonosobozone, aplikasi ini menjadi salah satu yang populer untuk diakses.

(https://id.wikipedia.org//youtube diakses 21 oktober 2017)) YouTube merupakan sebuah situs website video sharing (berbagi video) populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi bentuk klip video secara gratis dan mudah.

Pada umumnya video-video yang ditampilkan di YouTube antara lain klip musik (video klip), potongan film, TV streaming, serta konten video kreatif yang dibuat para penggunanya dan dengan sengaja diunggah ke YouTube untuk diakses orang lain.

Media sosial YouTube didirikan pada bulan Februari 2005. Media social ini memungkinkan miliaran penggunanya dapat menemukan, menonton dan berbagi konten video kreatif. Kemudian diumumkan pada 9 Oktober 2006 bahwa YouTube telah dibeli perusahaan Google. Media sosial YouTube menawarkan kemampuan mengakses penggunanya untuk menonton video dari berbagai macam sumber.

Media sosial ini sekarang menjadi populer karena dengan banyaknya pengakses yang menonton konten video mereka dengan jumlah penonton yang banyak maka dapat pula menghasilkan uang dengan *google adsense*.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyampaian informasi berita menggunakan media internet lebih memudahkan khalayak untuk mengakses informasi di berbagai tempat secara bersamaan. Dalam hal ini media *Wonosobozone.com* adalah salah satu portal berita yang menggunakan internet dan sosial media sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada khalayak luas. Dimana segala aktivitas pemberitaan yang dilakukan melalui sarana media sosial berbasis internet.

Sebuah perusahaan media tentunya ingin selalu mempertahankan eksistensi mereka dalam dunia penyajian informasi yang baik, berimbang dan tidak berpihak. Untuk mencapai target tersebut, ada beberapa cara yang harus ditempuh. Cara yang ditempuh tersebut salah satunya adalah pengaktualisasian beberapa fungsi manajemen redaksi, yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengembangan, kompensasi, integrasi hingga fungsi pemeliharaan.

Dalam perkembangannya, Wonosobozone.com telah menerapkan fungsi manajemen tersebut, meski ada beberapa hal yang belum teraplikasi secara maksimal. Pada fungsi perencanaannya, tim redaksi Wonosobozone.com tidak mewajibkan staf redaksi dan kontributor untuk melakukan rapat setiap hari, tetapi rapat formil dilaksankan sekali dalam sebulan untuk evaluasi.

Pada fungsi pengorganisasiannya, dengan jumlah kontributor yang tidak terlalu banyak, kinerja para kontributor termonitor secara sistematis dan terarah.

Fungsi pengarahan yang diterapkan pada Wonosobozone, sudah termasuk ke dalam fungsi pengorganisasian. Artinya, fungsi pengarahan pada media online Wonosobozone hanya ditekankan pada staf dan kontributor baru. Fungsi pengarahan juga diterapkan pada saat rapat redaksi oleh pemimpin redaksi mengenai informasi berita mana yang harus

mereka liput agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan liputan dilapangan.

Pada fungsi pengawasan, Pengawasan yang utama dilaksanakan penuh oleh pemimpin redaksi Wonosobozone untuk mengawasi seluruh kegiatan proses penyajian berita dan bagian pemasaran untuk mengawasi jalannya periklanan yang masuk dan dipublikasikan.

Untuk kontent informasi berita, pimpinan dan staf redaksi Wonosobozone juga selalu mengawasi dalam kegiatan memproses berita, yaitu memproduksi berita, menyiarkan berita, dan mengevaluasi berita. Wonosobozone mempunyai tujuan yaitu agar semua bentuk kerja sama yang sudah terjalin maupun akan terjalin tetap dapat dipertanggung jawabkan dan diawasi dengan baik.

Fungsi pengembangan pada wonosobozone yaitu pengembangan dalam bentuk isi informasi berita, Wonosobozone melakukan berbagai perubahan dalam tampilannya agar mudah diakses dan dibaca. Baik itu pengembangan dalam isi berita, dan evaluasi berita yang telah dibuat dan siap dipublikasikan.

Pengembangan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap produk informasi berita dari Wonosobozone. Dan untuk meningkatkan jumlah pengakses sehingga mereka tidak merasa bosan dan berpindah ke media lain.

Pada fungsi kompensasi, Fungsi kompensasi pada media Wonosobozone tergantung penilaian. Nilai itulah digunakan sebagai bentuk kompensasi yang diperoleh tim redaksi media ini. Pembagian jenis kompensasi di atas sesuai dengan kompensasi yang biasanya diberikan Wonosobozone untuk para karyawan yang kinerjanya bagus.

Fungsi integrasi yang dijalankan media Wonosobozone cenderung sederhana dan tidak rumit. Karena jumlah kontributor yang sedikit, jadi lebih terintegrasi dan lebih dekat. Tingkat keakraban menjadi lebih baik antara sesama staf redaksi maupun kontributor.

Fungsi pemeliharaan ditekankan kepada pemeliharaan para karyawan dan konten isi berita. Untuk karyawan, mereka diberikan motivasi agar benar-benar bertanggung jawab dengan pekerjaan mereka. Kemudian untuk konten berita informasi, harus betul-betul dipelihara dan direalisasikan apa saja yang belum terlaksana.

Karena pada dasarnya, fungsi pemeliharaan itu serupa dengan fungsi integrasi. Artinya, fungsi pemeliharaan akan tercipta dengan baik, jika para staf dapat berintegrasi dengan baik pula.

B. Saran

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang akan diuraikan peneliti, yaitu:

1. Secara normatif, media online Wonosobozone.com sudah dan mampu menjalankan fungsi manajemen redaksi secara baik, namun ada beberapa hal yang sebaiknya diperbaiki yaitu fungsi perencanaan yang teraktualisasi dalam rapat redaksi. Sebaiknya, rapat redaksi lebih rutin lagi dilaksanakan dengan tidak hanya mengandalkan alat komunikasi semata, karena pembagian tugas jika hanya ditugaskan melalui alat komunikasi akan tidak sama dengan memberikan tugas kontributor secara langsung atau tatap muka.
2. Dalam hal isi informasi berita, sebaiknya publikasi yang dilakukan Wonosobozone.com diharapkan lebih menarik lagi. Baik segi tulisan maupun memperbanyak tampilan gambar dan video .
3. Untuk staf redaksi dan kontributor, sebaiknya media online Wonosobozone menambah jumlah anggota. Sebab, staf redaksi yang lebih banyak akan memungkinkan terlaksananya penerapan fungsi manajemen redaksi pada media Wonosobozone yang lebih baik lagi.
4. Pemimpin redaksi media Wonosobozone dapat lebih tegas kepada para staf dan kontributor, namun tetap santun dalam mengarahkan para stafnya. Pergantian pemimpin redaksi juga nampaknya ditentukan

berapa tahun sekali untuk peningkatan kualitas dan pengembangan Wonosobozone.com di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Adzkia, Aghnia R. S. *Praktik Multimedia dalam Jurnalisme Online di Indonesia.* Jurnal Komunikasi, ISSN 1907-898X, Volume 10, No 1. Oktober 2015.

Briggs, Asa dan Burke, Peter. *Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg sampai Internet*, Penerjemah A. Rahman Zainuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Junaedhie, Kurniawan. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya, 2006.

Masduki, *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*. Jakarta: UII Press, 2005.

Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia).* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media. 2015

Santana, Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor, 2014.

Suyanto. *Multimedia; Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013.

Tebba, Sudirman. *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Kalam Indonesia, 2005.

B. MEDIA ONLINE

Akim, Stefanus. "*Manajemen Keredaksian*" *http://stefanusakim.multiply.com/journal/item/19/manajemen_keredaksian* diakses 5 September 2017

Arismunandar, Satrio. "*Jurnalisme Online*" dari *http://satrioarismunandar/ac.id*. Di akses 21 september 2017

Rianto, Budiman. "*Kompensasi Organisasi.*" http://budimanrianto.multiply.com/journal/item/19/definisi_kompensasiorganisasi. diakses pada 30 Agustus 2017

Pengertian media sosial facebook, twitter, instagram, youtube http://www.wikipedia.org diakses pada 12 september 2017

Sejarah dan logo Wonosobozone https://www.wonosobozone.com diakses 7 september 2017

LAMPIRAN

WAWANCARA PRIBADI

Wawancara pribadi dengan perintis Wonosobozone.com, Alfan Muthobiq. S. I.kom di kantor Wonosobozone, tanggal 11 Agustus 2017

Hasil Wawancara

1) Bagaimanakah latar belakang berdirinya Wonosobozone.com?

Oke. Jadi Wonosobozone (seraya membuka laptop) secara resmi dirilis 1 Januari 2015, itu dulu sebelum punya kantor kami masih beberapa orang yang tergabung dalam komunitas pers saling tukar pikiran dalam facebook, kemudian tercetuslah untuk membuat situs portal berita di wonosobo. Kami melihat dari harian lokal Wonosobo Ekspress sebagai koran lokal disini kemampuan edar yang terbatas. Misalnya rumah saya di puncak gunung itu, kan nggak terjangkau dengan koran. Kita juga kan nggak menjangkau sampai kota-kota pelosok Indonesia. Nah, yang di luar negeri juga nggak bisa, cuma sampai Malaysia dan Arab Saudi. Nah, kebetulan ada teknologi yang canggih, maka dari itu Wonosobozone.com muncul. Kan kalo koran itu mempunyai tujuannya adalah untuk melayani pembaca yang tidak dapat dijangkau oleh koran. Oleh sebab itu yang kita gunakan Wonosobozone.com untuk kemudahan masyarakat yang sekarang ini sangat berdampingan dengan internet.

2) Alasan apakah yang mendasari dibentuknya situs Wonosobozone.com?

Ya... karena ada tantangan teknologi, makanya kita terbit pertama secara online, yang lain belum ada.

3) Berapakah jumlah pengakses situs Wonosoboozone.com?

Belum diketahui jelas seberapa banyak yang mengakses situs Wonosobozone.com setiap harinya. Tetapi bisa dilihat dari situs jejaring sosial Wonosobozone.com, antara lain :

e. Facebook mempunyai 55,937 Fans
f. Google Plus mempunyai 339 Pengikut
g. Instagram mempunyai 28,371 Pengikut
h. Twitter mempunyai 1,977 Pengikut
i. Youtube mempunyai 745 Pelanggan

4) Apakah content (isi berita) yang disajikan pada Wonosobozone.com?

Konten berita yang tersaji di Wonosobozone.com termasuk beragam, antara lain :

e. Pendidikan

Membahas tentang pendidikan yang ada di Wonosobo, mulai dari sekolah, madrasah, hingga anak-anak yang tidak mampu untuk mendapatkan pendidikan yang ada di Wonosobo.

f. Budaya dan Wisata

Konten ini merupakan konten berita yang paling banyak di akses oleh masyarakat. Saat ini instagram dari wonosobozone merupakan situs jejaring sosial yang paling banyak diminati masyarakat Wonosobo.

g. Komunitas.

Konten komunitas dalam hal ini membahas tentang kontributor anak muda Wonosobo dalam berpartisipasi memajukan Wonosobo. Seperti halnya komunitas musik, pecinta alam dan lain-lain.

h. Netizen Zone

Masyarakat saat ini dapat membagikan informasi secara mudah dengan adanya *cityzen jurnalisme*, masyarakat pula dapat menjadi kontributor aktif untuk kemajuan Wonosobozone.com dan Kota Wonosobo.

5) Bagaimana susunan redaksi pada Wonosobozone.com?

Pemimpin Redaksi : Alfan Muthobiq.S. I.kom

Redaktur Eksekutif	: Ilham Ardha Saputra. S. I.kom
Redaktur Pelaksana	: Rochmad Tri Apriliyanto. S. I.kom
Kontributor	: Ahmad Ridho. S. I.kom
	Erwin Abdillah
	Danang Hari Purnomo
	Riezdqhy Annisa
	Mita Rosana
	Srk Santo
	Maz Ruly
Head Marketing	: Rera Garnis Irawan
Event Organizer	: Jani Arisanto

Jadi begini, kontributor kan meliput berita di lapangan, standarnya itu kemudian mereka nulis dan mengirim. Setelah redaktur menerima berita, mereka akan memilih berita yang layak muat. Jadi yang upload itu redakturnya. Jadi sebelum diupload, informasi diperkaya dahulu. Kalo reporter kan reportingnya straight news, jadi laporan mereka cukup memenuhi standar berita 5W+1H saja, lalu dikirim. Nanti yang akan memperkaya informasinya dan menjadi berita yang runtun itu redaktur. Baru setelah itu diupload.

6) Bagaimana background Kontributor Wonosobozone.com? Apakah mayoritas mereka menempati desk (bagian) yang tepat dengan latar pendidikan?

Kalo background kontributor itu macem-macem! Background di sini itu mulai dari Pendidikan Jurnalistik, sekolah umum. Jadi kalo background itu nggak diutamakan. Maksudnya begini, mungkin ada wartawan yang backgroundnya bukan jurnalistik kan untuk ngeliput berita mereka nggak ngerti, makanya sebelum diterjunkan itu ada training dulu.

7) Berapakah waktu yang dibutuhkan dari proses pembuatan berita hingga berita siap akses?

Ini tergantung dari sumber berita. Sumber berita ada dua yaitu dari kantor berita dan reportase kontribtor. Misalnya berita bencana alam. Itu kan masyarakat butuh informasi pentingnya dulu, diperkaya nanti karena pengakses butuh cepat. Nah, kalo dari report kontributor, bisa langsung kirim karena di online itu sifatnya straight news.

8) Setiap berapa jamkah berita yang diupdate oleh Wonosobozone.com?

Tidak tentu, walaupun kita media online tetapi tetap memantau sosial media untuk berita yang sedang hangat.

9) Kendala apa saja yang sering dihadapi dalam memproses berita?

Alhamdulillah, kami tidak pernah menemukan kendala berarti dalam memproses berita. Kalau pun ada hanya masalah lamanya waktu kontributor dalam mengirim berita kepada redaktur, dan itu menghambat terbitan berita baru. Masalah lain karena gangguan jaringan, namun itu semua syukur masih dapat diantisipasi.

10) Bagaimana implementasi fungsi perencanaan pada Wonosobozone.com?

Sebagai media online, Wonosobozone.com tentu menjalani fungsi perencanaan. Namun, kita tidak menekankan harus bertatap muka setiap harinya. Kita lebih mengandalkan teknologi untuk berinteraksi antar redaksi, hingga pengiriman berita dari konributor. Rapat pun hanya seminggu sekali, itu pun bukan rapat formil. Dalam perencanaan, akan dibahas mengenai pembagian tugas peliputan dan jumlah yang diutus untuk meliput berita tersebut.

11) Bagaimana fungsi pengarahan Wonosobozone.com?

Jadi yang namanya koordinasi ada pengarahan. Kontributor yang baru masuk itu belum tahu kemana sih visi dan misi Wonosobozone? Jadi ya harus diarahkan secara bertahap.

12) Bagaimana fungsi pengawasan Wonosobozone.com?

Fungsi pengawasan di sini dilakukan agar semua terkendali. Jadi jangan sampai bisnis jalan tapi pemberitaan tidak. Atau pemberitaan jalan, bisnis tidak. Jadi nggak bisa seperti itu. Dua-duanya harus proporsional.

13) Bagaimana fungsi pengembangan baik terhadap produk (berita) maupun tim redakasi Wonosobozone.com?

Kita selalu berinovasi karena kita media online atau digital. Kita juga selalu mengikuti perkembangan. Lagi trend Facebook, kita ikut, tapi ikutnya yang positif. Tapi sekarang kan jamannya Instagram, jadi kami mau tidak mau harus berkutat dalam medsos itu. Selebihnya berita tetap dapat di akses melalui linkage yang terhubung ke web kita. Jadi kontributor harus ditunjang lebih kreatif dalam mencari informasi.

14) Bagaimana fungsi kompensasi untuk para tim redaksi Wonosobozone.com?

Fungsi kompensasi tergantung penilaian . Raport itulah sebagai reward yang diperoleh tim redaksi.

15) Bagaimana fungsi pemeliharaan terhadap para staf Wonosobozone.com?

Pemeliharaan disini apa ya, maksudnya? Tidak ada pedoman khusus, namun jika kita sudah berintegrasi dengan baik, pasti memelihara mereka pun lebih enak. Begitu saja.

16) Apakah resolusi yang akan dicapai oleh redaksi Wonosobozone.com demi pengembangan produk berita, tim redaksi maupun tampilannya?

Yang pertama, selalu ikut perkembangan teknologi. Nggak bisa nggak kalo yang ini. Kedua, selalu update hardware. Kira-kira seperti itu untuk kemajuan di Wonosobozone.com.